

**SINERGITAS KARANG TARUNA TERATAI EMAS DALAM
PEMBINAAN PEMUDA DI DESA PAKUJATI KECAMATAN
PAGUYANGAN KABUPATEN BREBES**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Dakwah UIN Prof. K.H. Saifuddin
Zuhri Purwokerto Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)**

OLEH:

**DIAH AYU FAUZIAH
NIM. 1917103034**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH
JURUSAN MANAJEMEN DAN KOMUNIKASI ISLAM
FAKULTAS DAKWAH
UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI
PURWOKERTO
2023**

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya:

Nama : Diah Ayu Fauziah

Nim : 1917103034

Jenjang : S-1

Fakultas : Dakwah

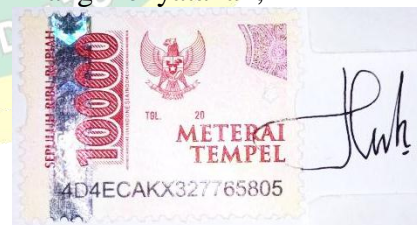
Jurusan : Manajemen Dakwah

Menyatakan bahwa skripsi berjudul “Sinergitas Karang Taruna Teratai Emas Dalam Pembinaan Pemuda di Desa Pakujati Kecamatan Paguyangan Kabupaten Brebes” ini secara keseluruhan hasil penelitian sendiri. Hal hal yang bukan karya saya dalam skripsi ini, diberi tanda citasi dan ditujukan dalam daftar pustaka.

Apabila kemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang saya peroleh.

Purwokerto, 28 Maret 2023

Yang menyatakan,



Diah Ayu Fauziah
NIM. 1917103034



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI
PURWOKERTO
FAKULTAS DAKWAH**
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

PENGESAHAN


Skripsi Berjudul


SINERGITAS KARANG TARUNA TERATAI EMAS DALAM PEMBINAAN PEMUDA DI DESA PAKUJATI KECAMATAN PAGUYANGAN KABUPATEN BREBES

Yang disusun oleh Diah Ayu Fauziah NIM. 1917103034 Program Studi Manajemen Dakwah Jurusan Manajemen Dakwah dan Komunikasi Islam Fakultas Dakwah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, telah diujikan pada hari Senin 10 April 2023 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial dalam Manajemen Dakwah oleh Dewan Penguji Sidang Skripsi.

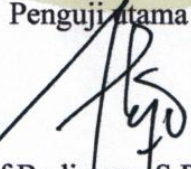
Ketua sidang/pembimbing

Sekretaris sidang/penguji II


Dedy Riyadin Saputro, M.I.Kom
NIP. 19870525201801 1 001

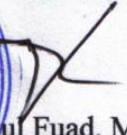

Lutfi Faishol, M.Pd
NIP. 19921028201903 1 013

Penguji utama


Dr. Alief Budiyo, S.Psi, M.Pd
NIP. 19790217200912 1 003

Mengesahkan,

Purwokerto, 17 April 2023
An. Dekan : Wakil Dekan I


Dr. Muskinul Fuad, M.Ag
NIP. 19730717199903 1 001



NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth. Dekan Fakultas Dakwah
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri
Di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan revisi maka melalui surat ini saya sampaikan bahwa:

Nama : Diah Ayu Fauziah
Nim : 1917103034
Fakultas : Dakwah
Program Studi : Manajemen Dakwah
Judul : **Sinergitas Karang Taruna Teratai Emas Dalam
Pembinaan Pemuda Di Desa Pakujati
Kecamatan Paguyangan Kabupaten Brebes**

Sudah dapat diajukan kepada dekan fakultas dakwah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk di sidangkan guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos). Demikian atas perhatian Bapak/Ibu, saya ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Purwokerto, 28 Maret 2023
Pembimbing,



Dedy Riyadin Saputro, M.I.Kom
NIP. 19870525201801 1 001

MOTTO

Gunakan waktu sebaik baiknya, jangan buang buang waktu untuk melakukan hal yang sia sia, jangan habiskan waktu untuk menyesali diri dan memikirkan hal hal yang belum tentu benar. Karena hidup sangat singkat dan terbatas.



**SINERGITAS KARANG TARUNA TERATAI EMAS DALAM
PEMBINAAN PEMUDA DI DESA PAKUJATI KECAMATAN
PAGUYANGAN KABUPATEN BREBES**

**Diah Ayu Fauziah
1917103034**

1917103034@mhs.uinsaizu.ac.id

ABSTRAK

Organisasi Karang Taruna adalah tempat bagi generasi muda untuk mengembangkan diri dengan bertanggung jawab secara sosial, demi tercapainya kesejahteraan masyarakat. Organisasi ini dapat didirikan oleh masyarakat dan berfungsi sebagai wadah pembinaan serta pengembangan potensi pemuda. Generasi muda merupakan generasi penerus bangsa Indonesia, sehingga Karang Taruna menjadi tempat yang penting dalam melanjutkan perjuangan bangsa.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengungkapkan sinergitas Karang Taruna Teratai Emas dalam membina pemuda di Desa Pakujati. Penulis menggunakan pendekatan kualitatif untuk mengumpulkan data deskriptif tentang sinergitas Karang Taruna dalam membina pemuda di Desa Pakujati Kecamatan Paguyangan kabupaten Brebes. Metode pengumpulan data yang digunakan meliputi observasi, wawancara dan dokumentasi. Data kemudian dianalisis dengan melakukan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sinergitas Karang Taruna dalam pembinaan pemuda dapat bersinergi dengan masyarakat Desa Pakujati dan komunitas komunitas lain. Dalam melakukan sinergitas Karang Taruna dapat melakukannya dengan adanya suatu koordinasi, komunikasi dan sinkronisasi untuk melakukan suatu perencanaan dalam membina pemuda. Adapun karang taruna dapat membina pemuda dengan berbagai kegiatan baik itu kegiatan sosial, moral maupun sumber daya manusia. Kegiatan sosial berupa kegiatan bakti sosial, gotong royong, event ikan cupang yang berkolaborasi dengan komunitas Batako, dan penanaman pohon di sepanjang pinggir jalan Desa Pakujati. Kegiatan moral berupa kegiatan kajian islam dan bersih bersih pondok pesantren yang ada di Desa Pakujati. Kegiatan sumber daya manusia berupa kegiatan yang berhubungan dengan jasmani dan kesenian yaitu berupa sepak bola, bola volly dan keseniannya berupa tari kuda lumping. Adapun dalam pembinaan pemuda ternyata masih terdapat beberapa program yang belum dapat berjalan dengan baik seperti adanya kegiatan kesenian yang berupa gamelan dan pembangunan wisata yang terdapat di Desa Pakujati karena itu terkendala dana yang belum mencukupi.

Kata kunci: Sinergitas, Karang Taruna, Pembinaan

PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim,

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan nikmat hidayah, nikmat inayah-Nya serta nikmat kesehatan dan kesempatan sehingga saya bisa menyelesaikan skripsi ini. Alhamdulillah dengan hati yang bahagia, karya ini kupersembahkan untuk:

Almamater tercinta Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, semoga semakin maju dan menjadi tempat untuk mencari ilmu yang lebih berkualitas kedepannya.



KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirrabbi'l'aalamiin dengan mengucapkan rasa syukur kehadiran Allah SWT yang selalu memberikan rahmat, hidayah dan inayah-Nya terhadap kita semua sebagai makhluk ciptaannya. Sholawat serta salam semoga selalu tercurah kepada junjungan Nabi kita Nabi agung Nabi Muhammad SAW sebagai rahmat bagi semesta alam. Atas rahmatnya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul “sinergitas karang taruna teratai emas dalam pembinaan pemuda di desa pakujatai kecamatan paguyangan kabupaten brebes”.

Berkat do'a dan dukungan orang-orang yang telah membantu penulis dalam mengerjakan skripsi ini. Selama proses penulisan skripsi ini banyak sekali pihak yang telah memberi semangat dan dukungan baik bantuan berupa do'a, tenaga serta pemikiran moril maupun materil. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis dengan rendah hati mengucapkan rasa syukur dan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Moh. Roqib, M.Ag., Rektor Universitas Islam Negeri Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Prof. Dr. H. Abdul Basit, M.Ag., Dekan Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Dr. Muskinul Fuad, M.Ag., Wakil Dekan I Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
4. Dr. Khusnul Khotimah, M.Ag., Wakil Dekan II Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
5. Dr. Musta'in, M.Si., Wakil Dekan III Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
6. Arsam, M.S.I., Ketua Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
7. Prof. Dr. H. Sul Khan Chakim, S.Ag, M.M, Dosen Pembimbing Akademik saya, yang senantiasa selalu memberikan bimbingan dan arahnya kepada saya, semoga Bapak selalu diberikan kesehatan dan keselamatan dunia akhirat.

8. Dedy Riyadin Saputro, M.I.Kom, Dosen Pembimbing Skripsi saya, yang senantiasa selalu memberikan bimbingan dan arahannya kepada saya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. semoga Bapak selalu diberikan kesehatan dan keselamatan dunia akhirat.
9. Segenap Dosen dan Staf administrasi Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
10. Segenap pengurus Organisasi Pemuda Karang Taruna yang telah membantu penulis dalam menyusun skripsi. Terimakasih atas waktu serta bantuannya dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Keluarga tercinta, Bapa, Mama dan adikku Fazla beserta keluarga besar H. Nur Mubin, terimakasih atas dukungan dan do'a nya serta selalu memberikan perhatian dan kasih sayang.
12. Keluarga besar Pondok Pesantren Ath Thohiriyah Purwokerto terutama Abuya K.H. Muhammad Thoha 'Alawy al-Hafidz beserta keluarga yang saya harapkan barokah ilmunya.
13. Teman teman pondok terutama angkatan 2019, terimakasih banyak yang telah membantu dan mendukung dan memotivasi penulis dalam mengerjakan skripsi ini. Semoga tetap menjalin persaudaraan dan persahabatan walaupun sudah terpisah oleh jarak dan waktu.
14. Teman teman seperjuangan kelas Manajemen Dakwah angkatan 2019 semoga tercapai semua cita cita dan selalu semangat dalam berjuang untuk meraih kesuksesan dunia akhirat.
15. Teman teman seperjuangan KKN'50 Desa Adisana yang selalu membantu dan menyemangati, semoga tetap selalu menjalin persaudaraan dan semoga sukses selalu.
16. Semua pihak yang telah membantu dalam proses penyelesaian skripsi ini yang tidak dapat penulis uraikan satu persatu.

Semoga Allah SWT melimpahkan karunia dan nikmat-Nya pada kita semua. Penulis menyadari bahwa penelitian skripsi ini belum dikatakan sempurna dan masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis mohon maaf dan mengharapkan kritikan yang membangun dari semua pihak sehingga skripsi ini

dapat lebih baik. Akhirnya peneliti berharap smoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan untuk peneliti sendiri. Penulis tidak bisa mmberikan apa apa melainkan hanya lantunan do'a semoga segala bentuk kebaikan, dukungan serta bantuan yang diberikan terhadap penulis mendapatkan pahala serta rahmat dari Allah SWT Aamiin.

Purwokerto, 31 Januari 2023

Penulis,



Diah Ayu Fauziah
NIM. 1917103034



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN	ii
PENGESAHAN.....	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
MOTTO	v
ABSTRAK	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Penegasan Istilah.....	5
C. Rumusan Masalah	9
D. Tujuan Penelitian	9
E. Manfaat Penelitian	9
F. Telaah Pustaka	10
G. Sistematika Pembahasan	13
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Sinergitas.....	15
B. Karang Taruna.....	17
C. Pembinaan.....	25
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	33
B. Lokasi Dan Waktu Penelitian.....	35
C. Pendekatan Penelitian	35
D. Sumber Data.....	36
E. Teknik Pengumpulan Data.....	36

F. Teknik Analisis Data.....	40
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	43
B. Hasil Penelitian	47
C. Analisis Data	61
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	73
B. Saran.....	74
C. Penutup.....	75
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	



DAFTAR LAMPIRAN

1. Daftar Wawancara
2. Reduksi Hasil Wawancara
3. Dokumentasi Kegiatan Penelitian
4. Surat Ijin Riset
5. Daftar Riwayat Hidup



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Logo Karang Taruna

Gambar 4.1 Struktur Karang Taruna Teratai Emas



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di era sekarang ini, sebuah organisasi merupakan suatu bagian dari kehidupan sosial, dalam suatu organisasi dapat merubah suatu tatanan masyarakat untuk lebih sejahtera. Salah satu organisasi yang dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat adalah Karang Taruna, sebuah organisasi kepemudaan yang berada di bawah naungan pemerintah dan sangat aktif di tingkat desa, karena memiliki berbagai kegiatan sosial, kebudayaan maupun pemerintahan.¹

Organisasi kepemudaan Karang Taruna di Indonesia memainkan peran yang sangat penting dalam membentuk sikap kepemimpinan para pemuda di wilayahnya. Hal ini sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam Undang Undang Nomor 40 Tahun 2009 tentang Kepemudaan, dimana Pasal 1 Bab I Ketentuan Umum menjelaskan bahwa penyadaran pemuda adalah kegiatan yang ditujukan untuk memahami dan menyikapi perubahan lingkungan. Melalui layanan kepemudaan, partisipasi dan peran aktif pemuda dapat meningkat, baik dalam diri sendiri, maupun dalam masyarakat, bangsa dan negara. Karang Taruna adalah organisasi yang bertujuan untuk membina, mengembangkan, dan memberdayakan potensi di wilayahnya, baik itu potensi manusia maupun alam. Organisasi Karang Taruna hadir hampir di seluruh Indonesia dan berperan sebagai wadah untuk mengembangkan potensi pemuda dan masyarakat di sekitarnya. Karang Taruna tumbuh dari kesadaran dan tanggung jawab sosial masyarakat terhadap masyarakat. Sangat penting bagi Karang Taruna untuk dapat menunjukkan fungsi dan peran organisasinya secara maksimal, karena organisasi ini telah terlibat dalam pembangunan kesejahteraan sosial.

¹ Linda Nur Fitria, Hisnuddin Lubis, "Model Pemberdayaan Dan Komunikasi Organisasi Karang Taruna Desa Munggugianti Kecamatan Benjeng", *Jurnal Dimensi* 11, no. 1 (2022): 32

Menurut Pasal 1 Nomor 1 Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 5 Tahun 2007, Karang Taruna adalah sebuah lembaga kemasyarakatan yang berfungsi sebagai wadah pengembangan generasi muda. Organisasi ini tumbuh dan berkembang atas dasar kesadaran dan rasa tanggung jawab sosial dari masyarakat oleh masyarakat, terutama untuk generasi muda di wilayah masing masing. Karang Taruna juga merupakan organisasi yang bergerak di bidang kegiatan pembinaan sosial, moral dan sumber daya manusia, organisasi kepemudaan ini memainkan peran aktif dalam melangsungkan pembangunan di desa secara berkelanjutan.

Semangat para pemuda yang harus tetap disadari karena dengan adanya organisasi kepemudaan Karang Taruna termasuk suatu pembangunan Bangsa Indonesia. Karang Taruna dapat melakukan suatu kegiatan kegiatan positif dengan melakukan pembinaan pemuda sehingga dapat memberikan pengetahuan maupun keterampilan untuk meningkatkan potensi desa. Potensi yang dimiliki oleh pemuda maupun masyarakat harus selalu dikembangkan dan diberdayakan agar dapat mendukung keberhasilan pembangunan. Sumber Daya Manusia merupakan faktor penentu produktivitas karena sumber daya manusia merupakan hal utama yang dapat menentukan kualitas setiap organisasi.²

Karang Taruna merupakan suatu wadah yang ada di suatu wilayah kelurahan yang memiliki visi sebagai wadah pembinaan dan pengembangan skill pada para pemuda dan sekaligus dapat menciptakan rasa kebersamaan dalam suatu kelembagaan baik itu pemuda, masyarakat, maupun pemerintah dalam mengembangkan skill untuk meningkatkan suatu potensi yang ada di Desa.³ Karang Taruna juga wadah dalam pengembangan jiwa sosial pada pemuda sehingga dapat mengarahkan generasi pemuda sesuai dengan misinya yaitu mengarahkan perubahan

² Muhammad Abrori, Chusnul Muali, "Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia Melalui Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah," *Jurnal Manajemen Pendidikan* 1, no. 1 (2020): 2

³ Muhammad Ridwan Arif, Peran Karang Taruna Dalam Pembinaan Remaja Di Dusun Candi Desa Candinegoro Kecamatan Wonoayu Kabupaten Sidoarjo 1, No. 7 (2014): 191

menuju tingkah laku yang positif melalui berbagai kegiatan yang dilaksanakan.

Dalam organisasi Karang Taruna, untuk memecahkan masalah yang dihadapi generasi muda, diperlukan sebuah wadah yang dapat membina dan memberdayakan mereka, dan hal ini menjadi tugas dan kewajiban pengurus Karang Taruna. Karang Taruna memainkan peran penting dalam pembangunan desa, karena organisasi ini secara aktif terlibat dalam membina masyarakat. Sebagai organisasi informal, Karang Taruna juga berperan sebagai mediator atau penghubung antara pemuda dengan pemerintah dan masyarakat dalam mengatasi berbagai masalah yang dihadapi oleh generasi muda. Dengan demikian, peran Karang Taruna sangat penting dalam menciptakan generasi muda yang berkarakter, mandiri dan berdaya saing tinggi di masa depan. Karang Taruna juga memiliki tugas untuk memberdayakan potensi pemuda dalam bidang sosial, moral maupun sumber daya yang dapat membantu meningkatkan kesejahteraan sosial masyarakat di sekitarnya.

Karang Taruna memiliki peran strategis dalam memajukan pembangunan sosial, jika dikembangkan maka sangat berdampak positif dalam berbagai potensi, maka dari itu betapa pentingnya dalam pembinaan pemuda sehingga dapat merubah generasi pemuda untuk lebih baik dari sebelumnya, generasi muda merupakan suatu Sumber Daya Manusia yang sangat berpengaruh pada masyarakat untuk menuju lebih baik lagi, sebagaimana generasi pemuda adalah generasi yang dapat membangun baik buruknya suatu generasi pada bangsa ini. Maka dari itu, pemuda harus memiliki solidaritas sosial yang tinggi, mengembangkan keuletan dalam meningkatkan skill sehingga dapat memiliki orientasi masa depan yang lebih baik dengan berbagai potensi yang ada.

Organisasi kepemudaan ini berfungsi sebagai wadah untuk menampung berbagai aspirasi masyarakat, terutama generasi muda, dalam mewujudkan rasa kesadaran dan tanggung jawab sosial terhadap masyarakat. Karang Taruna juga dapat berkontribusi dalam meningkatkan

kesejahteraan sosial dengan melakukan kegiatan pelayanan, pencegahan, dan pengembangan sosial, serta memperbaiki dan mengubah kondisi sosial masyarakat dengan memanfaatkan potensi sumber daya manusia yang ada di Desa Pakujati.⁴

Desa Pakujati merupakan sebuah Desa yang berada di Kecamatan Paguyangan, Kabupaten Brebes dengan letak geografisnya berada diantara dua hutan, yaitu hutan sebelah selatan milik perhutani dan hutan sebelah utara milik warga. Desa Pakujati ini merupakan Desa yang paling maju di Kecamatan Paguyangan bahkan se Kabupaten Brebes karena Desa ini sebagai Desa penghasil telur terbesar dan penghasil beras terbaik.

Semakin meningkatnya kesadaran tanggung jawab sosial generasi muda anggota Karang Taruna dalam mencegah, menangkal, dan menangani berbagai masalah yang dihadapi pemuda, telah dijelaskan oleh Hidayatullah F. Karang Taruna sendiri merupakan sebuah organisasi kepemudaan di Indonesia yang berfungsi sebagai tempat untuk mengembangkan potensi generasi muda. Melalui peran tersebut, Karang Taruna memberikan arahan dan kesempatan bagi generasi muda. Melalui peran tersebut, Karang Taruna memberikan arahan dan kesempatan bagi generasi muda untuk melakukan kegiatan positif yang sesuai dengan visi dan misi organisasi.

Adapun sinergitas organisasi kepemudaan Karang Taruna di Desa Pakujati yang sebelumnya tidak mau bersinergi dengan komunitas lain karena merasa sudah cukup dengan adanya bantuan Pemerintah Desa, tetapi setelah beberapa tahun berjalan dan ternyata Pemerintah Desa terdapat kasus penyelewengan dana, maka dari itu organisasi Karang Taruna sudah tidak ada bantuan dari Pemerintah Desa untuk menjalankan berbagai program kegiatan sehingga Karang Taruna menjalankan berbagai program secara mandiri dan harus bersinergi dengan beberapa organisasi lain atau masyarakat setempat.

⁴ Wawancara Dengan Ketua Karang Taruna Teratai Emas Di Desa Pakujati Yaitu Deska, Pada Tanggal 9 September 2022

Adapun setelah peneliti melakukan suatu observasi awal ternyata dengan adanya suatu permasalahan tersebut maka organisasi Kepemudaan Karang Taruna yang harus mandiri dalam melakukan berbagai program kegiatan sehingga Karang taruna dapat bersinergi dengan organisasi dalam lingkungan maupun luar lingkungan untuk menjalankan berbagai program kegiatan dalam pembinaan pemuda dan juga bersinergi dengan masyarakat Desa Pakujati. Dengan mengacu pada pemikiran di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian terhadap organisasi Karang Taruna di Desa Pakujati, Kecamatan Paguyangan, Kabupaten Brebes dengan tujuan mengungkapkan sinergitas Karang Taruna Teratai Emas dalam pembinaan pemuda di Desa Pakujati.

Dapat disimpulkan bahwa Karang Taruna berfokus pada kesadaran dan tanggung jawab sosial untuk mencapai kesejahteraan sosial bagi masyarakat Desa Pakujati. Berdasarkan penelitian ini, penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang organisasi Karang Taruna di Desa Pakujati dan telah memilih judul **“Sinergitas Karang Taruna Teratai Emas Dalam Pembinaan Pemuda di Desa Pakujati Kecamatan Paguyangan Kabupaten Brebes.”**

B. Penegasan Istilah

1. Sinergitas

Menurut Anonim sinergitas merupakan suatu hasil dalam menciptakan suatu lingkungan dimana dalam sebuah kemasyarakatan terdapat berbagai organisasi yang berbeda, sehingga saling bertukar pikiran berdasarkan pola pikir masing masing sehingga hasilnya lebih optimal daripada hasil pola pikir individu. Diera sekarang ini sebuah organisasi tidak bisa mengelakkan diri dari adanya sebuah persaingan dan perubahan lingkungan dalam mengatasi suatu tantangan dalam sebuah organisasi, oleh karena itu maka perlu adanya sinergitas organisasi yang dilakukan oleh para anggotanya guna menghasilkan suatu inovasi, sehingga organisasi dapat memiliki suatu keunggulan dalam bersaing. Jadi sinergi dapat diartikan sebagai hasil Kerjasama

dalam berbagai kelompok maupun organisasi. Adapun Kerjasama disini merupakan Kerjasama yang saling mengeluarkan ide atau kritikan dalam suatu organisasi yang berbudaya guna memenuhi suatu tuntutan dalam organisasi.⁵

Dalam organisasi Karang Taruna dibutuhkan sebuah sinergitas guna mencapai suatu kesejahteraan sosial dalam pembinaan pemuda dan masyarakat setempat. Ketika membangun sebuah sinergi Karang Taruna harus bisa menjaga suatu konsistensi baik dari dalam maupun luar sehingga bisa diberdayakan lebih baik, dengan ini maka perlu adanya suatu pembinaan dan dukungan penuh dari pemerintah Desa dan masyarakat setempat dalam suatu kegiatan positif yang diagendakan oleh organisasi Karang Taruna.

Sinergitas dapat diartikan pula sebagai kerjasama berbagai organisasi atau komunitas untuk mendapat capaian hasil yang lebih baik dan lebih besar. Banyak yang dihasilkan dalam bersinergi seperti terciptanya saling menghargai sehingga pelaksanaan tugas dan kewajiban menjadi lebih maksimal dan efisien, dimana dalam bersinergi itu harus saling menghargai perbedaan ide, pendapat dan saling berbagi. Seperti halnya yang dilakukan oleh Karang Taruna dan komunitas dalam lingkungan maupun luar lingkungan dan masyarakat setempat ketika bersinergi mereka harus saling bekerjasama untuk mendapatkan hasil yang maksimal. Sinergi akan membangun kerjasama dengan menghormati perbedaan dan membangun kekuatan.

2. Karang Taruna

Karang Taruna merujuk pada gabungan kata “karang” yang berarti tempat dan “taruna” yang berarti pemuda. Karang Taruna adalah kegiatan kepemudaan yang berfungsi sebagai wadah pengembangan generasi muda berdasarkan kesadaran dan tanggung jawab sosial darai, oleh, dan untuk masyarakat, terutama bagi para pemuda di wilayah

⁵ Siti Sulasmi, “Peran Variabel Perilaku Belajar Inovatif, Intensitas Kerjasama Kelompok, Kebersamaan Visi dan Rasa Saling Percaya Dalam Membentuk Kualitas Sinergi” *Jurnal Ekuitas* 13, no.2 (2009): 224

Desa atau instansi yang bergerak di bidang kesejahteraan sosial. Dalam Peraturan Menteri Sosial Nomor 83/HUK/2005 Pasal 1 Ayat 1, disebutkan bahwa Karang Taruna merupakan organisasi sosial yang bertujuan memberikan wadah bagi pengembangan generasi muda.⁶

Karang Taruna merupakan organisasi kemasyarakatan yang berupaya memberikan layanan kesejahteraan sosial. Organisasi ini juga berfungsi sebagai tempat untuk menampung aspirasi dan mengendalikan kegiatan kepemudaan agar tidak terlibat dalam urusan politik. Karang Taruna merupakan organisasi kemasyarakatan sosial yang tumbuh dan perlu terus dibina serta dikembangkan oleh Departemen Sosial guna memberikan suatu pelayanan kesejahteraan sosial kepada pemuda dengan berprinsip sosial guna pembangunan suatu potensi pada pemuda.⁷

Karang Taruna merupakan suatu wadah untuk membina atau menghimpun generasi muda dalam meningkatkan kualitas dan mempersiapkan generasi penerus bangsa yang tangguh, Karang Taruna perlu adanya kesadaran dan rasa tanggung jawab sosial dari, oleh dan untuk masyarakat khususnya generasi muda. Maka dari itu, diharapkan mereka mampu untuk berpartisipasi membantu pelaksanaan program program pembangunan guna terciptanya kesejahteraan sosial masyarakat terutama generasi muda di Desa Pakujati.

Karang Taruna Teratai Emas berada di Desa Pakujati Kecamatan Paguyangan Kabupaten Brebes. Awal mula berdirinya Karang Taruna Teratai Emas ini berawal dari sekelompok para pemuda yang ingin melatih diri dengan membangun jiwa pemimpin dalam bentuk pembinaan kepada para pemuda dan pemberdayaan pada masyarakat dengan melakukan berbagai bidang keorganisasian dalam bentuk kegiatan sosial,

⁶ Ronny Setiawan, Dkk, "Peran Karang Taruna Dalam Meningkatkan Aktivitas Kepemudaan Di Kelurahan Gunung Lingai Kecamatan Sungai Pinang Kota Samarinda" *Jurnal Pemerintahan* 7, No.2 (2019): 664

⁷ Nandang Rukanda, Dkk, "Partisipasi Karang Taruna Terhadap Kegiatan Masyarakat Melalui Aksi Sosial" *Jurnal Comm Edu* 3, No. 2 (2020): 146-147

agama, jasmani atau kesenian. Organisasi Karang Taruna sangat berperan penting karena dapat mewadahi dan mengembangkan skill masyarakat terutama pada pemuda.

3. Pembinaan

Pembinaan merupakan suatu pekerjaan yang harus selalu ada dalam pengambilan suatu keputusan atas dasar perintah, dan biasanya pembinaan itu dilaksanakan oleh seorang pemimpin dalam suatu organisasi, sebab dalam pembinaan itu terdapat suatu perubahan dan pembaharuan dalam memperbaiki dari semua aspek. Menurut Masdar Helmi bahwa pembinaan merupakan suatu kegiatan dalam organisasi yang berusaha, berikhtiar, dan melakukan suatu kegiatan yang tersusun dan terarah dengan adanya suatu perencanaan, pengorganisasian dan pengendalian dalam sebuah organisasi.

Pembinaan merupakan suatu kegiatan formal maupun non formal yang dilakukan harus terarah dan bertanggung jawab guna menumbuhkan kepribadian, baik dengan pengetahuan maupun keterampilan pada potensi masyarakat maupun pemuda supaya mengembangkan kemampuannya guna mencapai mutu yang optimal dan menjadi pribadi yang lebih baik.⁸

Pembinaan pemuda yang dimaksudkan untuk pembaharuan dan pembangunan bangsa, pemuda mempunyai fungsi dan peran yang sangat strategis sehingga perlu dikembangkan potensi dan perannya melalui pembinaan pemuda seperti yang dilakukan oleh pemuda Karang Taruna dalam pembinaan pemuda yaitu dengan melakukan berbagai program kegiatan seperti adanya program kegiatan pembinaan pemuda dalam bidang sosial, moral maupun sumber daya manusia.

⁸ Mannan, Syaepul, "Pembinaan Akhlak Mulia Melalui Keteladanan Dan Pembiasaan," *Jurnal Pendidikan Agama Islam* 15, No.1 (2017)

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah diuraikan diatas, maka penulis merumuskan sebuah masalah yaitu :

Bagaimana sinergitas Karang Taruna Teratai Emas dalam pembinaan pemuda di Desa Pakujati Kecamatan Paguyangan Kabupaten Brebes?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah dijelaskan, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengungkapkan sinergitas Karang Taruna Teratai Emas dalam membina pemuda di Desa Pakujati Kecamatan Paguyangan Kabupaten Brebes.

E. Manfaat Penelitian

Berikut manfaat dari penelitian ini baik berupa manfaat teoritis maupun praktis diantaranya :

1. Manfaat Teoritis
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan pengetahuan mengenai sinergitas Karang Taruna Teratai Emas dalam membina pemuda di Desa Pakujati Kecamatan Paguyangan Kabupaten Brebes.
 - b. Penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai sumber informasi dan juga dapat menjadi tambahan literatur atau bahan informasi ilmiah.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi Karang Taruna

Pada penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan pengetahuan mengenai pentingnya sinergitas Karang Taruna Teratai Emas bagi organisasi kepemudaan tersebut, dengan harapan dapat membantu Karang Taruna Teratai Emas berkembang menjadi lebih baik.

b. Bagi Masyarakat

Pada penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan kepada masyarakat terkait sinergitas Karang Taruna Teratai Emas, dengan harapan masyarakat akan lebih peduli terhadap program-program yang diadakan oleh Karang Taruna maupun pemerintah desa.

c. Bagi Mahasiswa

Pada penelitian ini diharapkan dapat memiliki manfaat sebagai bahan informasi, referensi dan menambah wawasan keilmuan bagi para pembaca, serta merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial dan menerapkan ilmu yang didapatkan selama masa perkuliahan.

F. Telaah Pustaka

Telaah Pustaka adalah suatu bentuk penjelasan yang mendukung penelitian dengan memuat referensi penelitian yang relevan dengan permasalahan yang diteliti oleh peneliti, serta membandingkan penelitian dengan penelitian lain guna mempermudah dalam melakukan penelitian. Sebelum melakukan penelitian tentang sinergitas Karang Taruna Teratai Emas dalam pembinaan pemuda di Desa Pakujati, penulis melakukan tinjauan pustaka terhadap sumber yang berkaitan dengan permasalahan tersebut, diantaranya:

Pertama skripsi yang berjudul “Peran Risma Dan Karang Taruna Dalam Mengembangkan Kesadaran Moral Pemuda di Desa Air Buluh Kecamatan Ipuh Kabupaten Mukomuko” karya Lidya Fitria Ulfa Universitas Islam Negeri Fatmawati Soekarno Bengkulu. Dalam penelitiannya, penulis mendeskripsikan kegiatan Risma dan Karang Taruna dalam mengembangkan kesadaran moral pada pemuda di Desa Air Buluh, Kecamatan Ipuh, Kabupaten Mukomuko. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan Risma dan Karang Taruna berperan dalam pengembangan moral di bidang agama pada pemuda dengan melakukan suatu kegiatan hadrah, peringatan hari besar islam, yasinan, sholat subuh

berjamaah, dan berkolaborasi dengan organisasi Karang Taruna yang melakukan suatu kegiatan pembelajaran bagi para pemuda pemudi baik itu berupa materi maupun praktik langsung, karena itu dapat mengembangkan suatu kesadaran moral pemuda.

Kesamaan penulis dengan peneliti diatas adalah sama sama meneliti tentang Karang Taruna. Adapun perbedaan antara peneliti diatas dengan peneliti adalah peneliti lebih cenderung ke sinergitas Karang Taruna dalam pembinaan pemuda. Sedangkan peneliti di atas cenderung ke peran organisasi Risma dan Karang Taruna dalam mengembangkan moral pemuda, dan terdapat perbedaan pula pada lokasi penelitian bahwa penulis meneliti di Desa Pakujati sedangkan penulis diatas di Desa Air Buluh.

Kedua skripsi yang berjudul “Peranan Karang Taruna Dalam Pembinaan Kelompok Pemuda di Desa Pematang Seleng Kecamatan Bilah Hulu Kabupaten Labuhanbatu” karya Yoga Prawirasetia Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan. Pada penelitian ini penulis mendeskripsikan peran Karang Taruna dalam pembinaan kelompok pemuda di Desa Pematang Seleng. Dalam penelitian ini menunjukkan hasil bahwa dalam melakukan pembinaan pemuda dalam bentuk pembinaan melakukan suatu kegiatan bakat olahraga seperti volly maupun sepak bola.

Kesamaan penulis dengan peneliti diatas adalah sama sama meneliti tentang Karang Taruna dalam mewadahi pemuda. Adapun perbedaan antara peneliti diatas dengan peneliti adalah peneliti lebih cenderung ke sinergitas Karang Taruna dalam pembinaan pemuda. Sedangkan peneliti di atas cenderung ke peranan organisasi Karang Taruna dalam pembinaan kelompok pemuda, dan terdapat perbedaan pula pada lokasi penelitian bahwa penulis meneliti di Desa Pakujati sedangkan penulis diatas di Desa Pematang Seleng.

Ketiga skripsi yang berjudul “Peranan Karang Taruna Dalam Pemberdayaan Pemuda di Kelurahan Cirendeu Kota Tangerang Selatan”

karya Aditya Iswandi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Dalam penelitiannya, penulis menggambarkan peran Karang Taruna dalam memberdayakan pemuda di Kelurahan Cirendeu. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberdayaan pemuda dapat dilakukan dengan prinsip kesetaraan, partisipasi masyarakat, dan kemandirian dalam melakukan berbagai program, termasuk program mingguan. Karang Taruna berperan penting dalam memfasilitasi program-program tersebut dan memberikan kesempatan kepada pemuda untuk berkembang secara positif.

Kesamaan penulis dengan peneliti di atas adalah sama-sama meneliti tentang organisasi pemuda Karang Taruna. Adapun perbedaan antara peneliti di atas dengan peneliti adalah peneliti lebih cenderung ke sinergitas Karang Taruna dalam pembinaan pemuda, dan terdapat perbedaan pula pada lokasi penelitian bahwa penulis meneliti di Desa Pakujati sedangkan penulis di atas di Kelurahan Cirendeu.

Keempat skripsi yang berjudul "Sinergitas Badan Permusyawaratan Desa Dengan Kepala Desa Dalam Perencanaan Pembangunan Desa Mekkala Kecamatan Curio Kabupaten Enrekang" karya Al-Fitri Universitas Muhammadiyah Makassar. Dalam penelitiannya, penulis menggambarkan sinergitas badan permusyawaratan desa dengan kepala desa dalam perencanaan pembangunan Desa Mekkala. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hubungan sinergitas BPD dengan Kepala Desa dalam pembuatan perencanaan pembangunan desa, selanjutnya pembagian struktur organisasi atau pembagian tugas diperoleh dari suara yang tertinggi serta terlibatnya masyarakat dalam perencanaan pembangunan desa.

Kesamaan penulis dengan peneliti di atas adalah sama-sama meneliti tentang sinergitas. Adapun perbedaan antara peneliti di atas dengan peneliti adalah peneliti lebih cenderung ke sinergitas Karang Taruna dalam pembinaan pemuda, dan terdapat perbedaan pula pada

subjek penelitian bahwasanya peneliti meneliti Karang Taruna sedangkan penulis diatas meneliti Badan Permusyawaratan Desa.

Kelima skripsi yang berjudul “Pembinaan Anak Jalanan Melalui Lembaga Sosial” karya Kurniyadi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Dalam penelitiannya, penulis menggambarkan pembinaan anak jalanan melalui lembaga sosial. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pola pembinaan yang dilakukan dengan pendekatan kekeluargaan, dan bentuk bentuk yang dilakukan melalui suatu pembinaan keterampilan dan skill, pembinaan yang melibatkan sejumlah tokoh masyarakat, pembinaan yang melibatkan pihak kepolisian, program pendidikan, pendidikan keagamaan, pembinaan kesehatan yang melibatkan dinas kesehatan.

Kesamaan penulis dengan peneliti diatas adalah sama sama meneliti tentang pembinaan. Adapun perbedaan antara peneliti diatas dengan peneliti adalah peneliti lebih cenderung ke Karang Taruna dalam pembinaan pemuda, dan terdapat perbedaan pula pada subjek penelitian bahwasanya peneliti meneliti pembinaan pemuda sedangkan penulis diatas meneliti pembinaan anak jalanan.

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika penulisan adalah sebuah kerangka yang digunakan dalam penulisan skripsi untuk memberikan gambaran tentang permasalahan yang dibahas. Bagian awal terdiri dari judul, pernyataan keaslian, halaman pengesahan, daftar isi, dan daftar lampiran. Bagian permasalahan dan pembahasan dibagi ke dalam lima diantaranya :

Bab I membahas mengenai latar belakang masalah, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, telaah Pustaka dan sistematika pembahasan.

Bab II membahas mengenai landasan teori, dalam bab ini menguraikan sub bab tentang sinergitas, Karang Taruna dan pembinaan.

Bab III membahas mengenai metode penelitian berupa jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, pendekatan penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

Bab IV membahas mengenai penyajian data berupa gambaran umum lokasi penelitian serta membahas mengenai hasil penelitian yang dilakukan di Desa Pakujati Kecamatan Paguyangan Kabupaten Brebes.

Bab V membahas mengenai penutup berupa kesimpulan, saran dan kata penutup.

Adapun pada bagian akhir dari penulisan skripsi yaitu berupa daftar Pustaka, lampiran, dan Riwayat hidup penulis.



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Sinergitas

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), disebutkan bahwa sinergitas berasal dari kata sinergi yang memiliki arti melakukan suatu kegiatan secara bersama sama yang dapat mempengaruhi perubahan dalam suatu kegiatan.⁹ Sinergitas berasal dari kata sinergi, sinergisme, maupun sinergitas yang memiliki arti suatu bagian unsur unsur yang dapat menghasilkan bagian pengeluaran yang lebih baik.

Sinergi dapat diartikan suatu hal yang dapat membangun dan memastikan suatu hubungan Kerjasama internal yang efektif dan efisien dengan para organisasi lain untuk menghasilkan suatu karya yang berkualitas. Tujuan dari sinergi adalah mempengaruhi perilaku seseorang, baik secara individu maupun dalam kelompok, yang saling terhubung satu sama lain dengan cara mengeluarkan berbagai pendapat untuk mencapai tujuan yang sukses.

Menurut Pamudji mengartikan bahwa sinergitas merupakan hubungan dinamis antara dua atau lebih organisasi yang saling terhubung untuk mencapai tujuan yang diinginkan bersama. Sinergitas berkembang dari interaksi antara dua atau lebih organisasi yang bekerja sama dan memiliki komunikasi yang baik, sehingga dapat mengubah kebutuhan menjadi sesuatu yang lebih baik sesuai tujuan yang diinginkan dari semua pihak.¹⁰

Menurut Deardorff dan Williams dalam Usman mengartikan bahwa sinergitas merupakan sebuah proses dimana komunikasi antar organisasi yang sama sama memiliki kekuatan akan menghasilkan suatu ide yang bagus dengan adanya hubungan antar kelompok. Adanya sinergi

⁹ Kamus Besar Bahasa Indonesia, *sinergitas* (Kamus Pusat Bahasa: 2007): 1070

¹⁰ Afresius Veren Kueng, Badruddin Nasir, Budiman, "Sinergitas Antara Pemerintah Desa Dan Tokoh Adat Dalam Mempertahankan Tanah Adat" *Jurnal Pemerintahan Integratif* 7, no.3 (2019): 298

Kerjasama antar kelompok akan menghasilkan hasil yang efektif untuk menjalankan suatu perencanaan kegiatan dengan tujuan yang sama. Bersinergi harus saling menghargai suatu perbedaan atau pemikiran satu sama lain dan harus saling berbagi atau saling membutuhkan, sebab dalam konteks ini bertujuan untuk saling memadukan suatu bagian yang terpisah.

Menurut Najiyati dan Rahmat, sinergi dapat diartikan sebagai suatu kombinasi atau bagian yang dapat menghasilkan ide yang lebih baik dan lebih besar. Dengan demikian, sinergi dapat dianggap sebagai gabungan dari berbagai elemen antar organisasi baik internal maupun eksternal sehingga dapat menghasilkan suatu ide gagasan yang lebih baik.¹¹

Menurut Slamet Mulyana dalam tulisannya sinergitas dan kemitraan perencanaan program menjelaskan bahwa sinergitas memiliki bentuk yang meliputi:

1. Koordinasi

Koordinasi diperlukan dalam sinergitas, di mana terjadi integrasi antara berbagai kegiatan individu dan unit lainnya dalam satu usaha untuk mencapai tujuan yang sama.

Menurut Stoner dan Ni'matin menjelaskan bahwa koordinasi merupakan kegiatan dan fungsi manajemen yang dilakukan untuk mencapai kerja sama yang selaras dan mengarah ke tujuan yang diinginkan. Apabila terdapat koordinasi yang baik dalam suatu organisasi, maka tidak akan terjadi kekacauan atau ketidakteraturan suatu kegiatan, sehingga dalam suatu kegiatan terdapat unsur perencanaan, komunikasi serta pembagian tugas dan adanya suatu pengawasan.

Menurut Awaluddin bahwa suatu koordinasi merupakan suatu kerjasama dalam suatu organisasi maupun perusahaan dalam melaksanakan kegiatan kegiatan, sehingga saling membantu dan melengkapi.

¹¹ Dicky Wahyudi, Peny Cahaya Azwari, Achmad Alfajr, Sandra Dhita Septiani, "Sinergitas Organisasi Publik Dengan Mengimplementasikan Sukuk Wakaf Melalui Pembentukan Halal Center Industry" Simposium Nasional Keuangan Negara, (2018): 725

2. Komunikasi

Komunikasi adalah pertukaran informasi antara pihak yang terlibat. Edward menjelaskan bahwa terdapat empat faktor yang mempengaruhi keberhasilan atau kegagalan implementasi suatu kebijakan, yaitu: komunikasi, sumber daya manusia, sikap, dan struktur birokrasi atau hierarki yang diperlukan untuk menjalankan tugas secara teratur.

3. Sinkronisasi

Sinkronisasi merupakan suatu usaha dalam menyelaraskan suatu usaha dalam organisasi yang mana nantinya akan didapatkan suatu keserasian dalam melaksanakan tugasnya. Adanya suatu sinkronisasi dalam organisasi maka tugas dan tanggung jawab seseorang dapat terarah dan tidak tumpang tindih. Oleh karena itu sebuah sinkronisasi sangat penting dalam sebuah organisasi karena dalam organisasi sering terjadinya tumpang tindih pekerjaan karena tidak adanya suatu koordinasi, maka harus adanya sebuah sinkronisasi guna mencapai tujuan bersama.¹²

Berdasarkan beberapa penjelasan diatas dan menurut para ahli mengenai sinergitas maka dapat disimpulkan bahwa sinergitas merupakan Kerjasama antar organisasi atau yang lainnya yang dapat menghasilkan suatu tujuan yang lebih baik dibandingkan ketika dikerjakan oleh individu. Untuk mencapai tujuan bersama dan saling membantu, organisasi harus saling berkomunikasi dan berkoordinasi. Komunikasi dan koordinasi yang efektif antar organisasi penting untuk memastikan pemahaman yang baik antar organisasi dan mengikuti rencana yang telah dibuat sehingga tujuan yang diinginkan dapat tercapai.

B. Karang Taruna

1. Pengertian Karang Taruna

Karang Taruna adalah sebuah organisasi masyarakat yang bertujuan untuk memberikan pelayanan sosial, terutama bagi para pemuda.

¹² Al-Fitri, "Sinergitas Badan Permusyawaratan Desa Dengan Kepala Desa Dalam Perencanaan Pembangunan Desa Mekkala Kecamatan Curio Kabupaten Enrekang" (Skripsi, Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, 2020), 23-25

Organisasi ini didirikan sebagai wadah untuk menampung aspirasi masyarakat dan mengontrol kegiatan para pemuda agar tidak terjerumus ke dalam kegiatan politik. Karang Taruna tumbuh dan dikembangkan di bawah naungan Departemen Sosial untuk memberikan pelayanan sosial dan membina keterampilan para pemuda.¹³

Menurut Pasal 1 angka 14 Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 5 Tahun 2007 tentang Pedoman Penataan Lembaga Kemasyarakatan, Lembaga Kemasyarakatan dimaksudkan sebagai wadah untuk mengembangkan generasi pemuda yang bertumbuh atas kesadaran dan rasa tanggung jawab sosial dari masyarakat, oleh masyarakat, untuk masyarakat, terutama di Desa. Oleh karena itu, Karang Taruna harus harus dibina oleh Departemen Sosial untuk mengembangkan potensi terutama pada pemuda.¹⁴

Sebagai organisasi sosial masyarakat, Karang Taruna tercantum dalam Pasal 38 ayat 2 huruf d, Bab VII tentang peran masyarakat Undang Undang Nomor 11 Tahun 2009 tentang Kesejahteraan Sosial.¹⁵ Dalam upaya meningkatkan kesejahteraan sosial di Desa, Karang Taruna juga dapat mengembangkan potensi para pemuda agar dapat mendorong pembangunan di Desa.¹⁶

2. Sejarah Karang Taruna

Pada tanggal 26 September 1960, Karang Taruna didirikan di Kampung Melayu, Jakarta. Sejak itu, organisasi ini telah melaksanakan berbagai kegiatan, termasuk mengatasi berbagai masalah sosial di lingkungan sekitar. Awal mulanya Karang Taruna hanya sebatas kegiatan olahraga, pendidikan keagamaan dan kepramukaan. Namun

¹³ Nandang Rukanda, Sri Nurhayati, Ganda, "Partisipasi Karang Taruna Terhadap Kegiatan Masyarakat Melalui Aksi Sosial," *Jurnal COMM-EDU* 3, no. 1 (2020): 146-145

¹⁴ Anggun Sholihah, "Peran Karang Taruna Dalam Meningkatkan Kepedulian Sosial Masyarakat," *Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam* 7, no. 1 (2021): 92-93

¹⁵ Teki Prasetyo Sulaksono, Ardika Yudha Permana, "Pembinaan Karakter Kepemimpinan Generasi Muda Melalui Organisasi Karang Taruna," *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan* 1, no.1 (2016): 13

¹⁶ Arif, R.M, "Peran Karang Taruna Dalam Pembinaan Remaja Di Dusun Candi Desa Candinegoro Kecamatan Wanayasa Kabupaten Sidoarjo," *Jurnal Kajian Moral Dan Kewarganegaraan...* (2014): 9

seiring berjalannya waktu organisasi ini dapat meningkatkan perekonomian dan dapat membantu remaja yang belum mendapatkan pekerjaan.

Pada masa Orde Baru, kepengurusan Karang Taruna hanya dibentuk di tingkat Dusun, sedangkan di tingkat kecamatan dan nasional, organisasinya adalah forum komunikasi Karang Taruna. Namun, pada tahun 1997, krisis moneter yang melanda Indonesia menyebabkan terhentinya kegiatan Karang Taruna. Pada forum Temu Karya Nasional IV Tahun 2001 di Medan, organisasi ini disepakati untuk diubah menjadi Karang Taruna Indonesia. Namun, karena banyak perbedaan pemahaman tentang Karang Taruna, pada TKN V 2005 yang diadakan di Banten pada tanggal 10-12 April 2005, organisasi ini mengalami perubahan lagi menjadi Karang Taruna. Hal ini ditetapkan dalam Peraturan Menteri Sosial Republik Indonesia Nomor 83/HUK/2005 tentang Pedoman Dasar Karang Taruna. Keputusan Menteri Sosial Republik Indonesia Nomor 13/HUK/KEP/1981 Tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Karang Taruna, Ketetapan MPR Nomor II/MPR/1983 tentang GHBN yang menempatkan Karang Taruna sebagai wadah dalam pembinaan pada pemuda, serta Keputusan Menteri Sosial Nomor 83/huk/2005 tentang Pedoman Dasar Karang Taruna menjadi dasar hukum dan norma yang mendasari berbagai kegiatan yang dilakukan oleh Karang Taruna.¹⁷

3. Logo Dan Makna Karang Taruna

Gambar 2.1



¹⁷ Tomy Nugraha, "Sejarah Berdirinya Organisasi Karang Taruna Tamanmartani"(2021) <https://jogjadaily.com/2021/08/sejarah-berdirinya-organisasi-karang-taruna-tamanmartani/>

Karang Taruna memiliki sebuah logo resmi yang terdiri dari bendera, panji, lagu. Logo tersebut memiliki unsur bunga teratai yang sedang mekar, dua helai pita di bagian atas dan bawah, serta sebuah lingkaran dengan bunga teratai mekar sebagai latar belakang. Logo ini memiliki makna yang tersirat di dalamnya.¹⁸ Pada logo tersebut mengandung sebuah makna seperti:

- a. Bunga Teratai yang mekar melambangkan sebuah arti bahwa unsur remaja yang dijiwai semangat kemasyarakatan (sosial)
- b. Empat helai daun bunga dibagian bawah, yang mengartikan bahwa Karang Taruna memiliki empat fungsi diantaranya:
 - 1) Memupuk kreativitas guna belajar sebuah rasa tanggung jawab
 - 2) Membina pada kegiatan sosial, rekreatif, edukatif, ekonomis produktif maupun kegiatan sosial lainnya
 - 3) Menumbuhkan dan mewujudkan harapan para pemuda melalui bimbingan interaksi baik secara individual maupun kelompok.
 - 4) Menumbuhkan suatu kesadaran dan kemasyarakatan dengan mengamalkan Pancasila
- c. Tujuh helai bunga bagian atas dimana itu melambangkan sebuah kepribadian yang harus dimiliki oleh pemuda diantaranya:
 - 1) Taat, senantiasa selalu bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa
 - 2) Tanggap, selalu perhatian dan tanggap terhadap sebuah problem
 - 3) Tanggon, senantiasa selalu kuat baik itu berupa fisik maupun mental
 - 4) Tandas, selalu bersikap tegas, yakin, real, dan memiliki sikap yang teguh pendirian
 - 5) Tangkas, selalu bertindak dengan sigap, gesit, dinamis dan cepat bertindak

¹⁸ Ketua umum KTSM, "Karang Taruna Setyo Manunggal," (2015): 13

- 6) Trampil, selalu berkreasi dan berkarya
 - 7) Tulus, selalu penuh kesederhanaan, ikhlas, jujur serta selalu berbagi
- d. Pita bagian bawah yang bertuliskan “Karang Taruna” yang memiliki makna
- 1) Karang, bermakna suatu halaman, tempat maupun lahan atau pekarangan
 - 2) Taruna, bermakna remaja
- Jadi, Karang Taruna dapat diartikan sebagai tempat atau wadah dalam pembinaan pada remaja
- e. Pita bagian atas yang bertuliskan “Aditya Karya Mahadva Yodha” yang memiliki makna
- 1) Aditya, bermakna cerdas dan penuh pengalaman
 - 2) Karya, suatu pekerjaan
 - 3) Mahatva, selalu budi luhur serta terhormat
 - 4) Yodha, seorang pejuang atau patriot
- Jadi, Aditya Karya Mahadva Yodha dapat diartikan sebagai seorang pejuang yang memiliki kepribadian, pengetahuan serta terampil.
- f. Lingkaran yang menandakan sebuah tameng, sebagai lambang Ketahanan Nasional
- g. Lima bunga Teratai yang mekar yang mengandung arti lingkungan kehidupan masyarakat sejahtera yang berpedoman Pancasila
- h. Tiga warna dalam logo Karang Taruna yang memiliki arti sebagai berikut:
- 1) Merah, melambangkan sebuah keberanian, sabar, tenang, mengendalikan diri serta pantang mundur.
 - 2) Putih, melambangkan sebuah kesucian tanpa tercela dan ternoda
 - 3) Kuning, keagungan atas keluhuran dalam budi pekerti.

4. Visi Dan Misi Karang Taruna

Menurut Direktorat Bina Karang Taruna bahwa visi misi pada organisasi Karang Taruna adalah sebagai berikut:

a. Visi Karang Taruna

Visi dari Karang Taruna yaitu sebagai wadah pembinaan dalam mengembangkan potensi masyarakat, dan dapat menjalin tali persaudaraan, bertanggung jawab atas kesejahteraan sosial di lingkungannya serta bersinergi antara pemuda dan pemerintah dalam mengembangkan potensi.

b. Misi Karang Taruna

Untuk membangun sebuah organisasi yang lebih baik maka Karang Taruna memiliki beberapa misi dalam menyempurnakan Visinya. Adapun misi dari Karang Taruna adalah sebagai berikut:

- 1) Meningkatkan Sumber Daya Manusia di lingkungannya dan bersinergi dengan pemerintah maupun organisasi lainnya guna mengembangkan suatu potensi masyarakat
- 2) Mewujudkan kesejahteraan sosial dalam mengatasi berbagai masalah sosial yang ada di lingkungan
- 3) Melestarikan budaya dan mengembangkan bakat pemuda
- 4) Meningkatkan peran pemuda memberikan sebuah kesadaran akan pentingnya perlindungan pada perempuan dengan adanya sosialisasi pemberdayaan perempuan dengan melibatkan organisasi pemuda Karang Taruna
- 5) Mewujudkan pemuda yang bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, serta bertanggung jawab atas kesejahteraan sosial di lingkungan pada masyarakat

- 6) Berpartisipasi dalam meningkatkan kesehatan dan pencegahan virus dengan melakukan berbagai kegiatan seperti bakti sosial maupun penyuluhan tentang kesehatan.¹⁹

5. Tujuan Dan Fungsi Karang Taruna

a. Tujuan Karang Taruna

- 1) Meningkatnya kesadaran dan tanggung jawab sosial di kalangan generasi muda dalam organisasi kepemudaan Karang Taruna, dengan cara mencegah, menangkal dan menanggulangi berbagai masalah sosial.
- 2) Membentuk jiwa serta semangat para generasi muda yang terampil dan berpengetahuan.
- 3) Menumbuhkan potensi pemuda dalam dalam mengembangkan keterampilan
- 4) Memotivasi organisasi Karang Taruna untuk menjalin toleransi dalam berbagai keberagaman bangsa, negara maupun masyarakat
- 5) Menjalinkan kerjasama untuk mewujudkan kesejahteraan sosial dalam masyarakat
- 6) Mewujudkan peningkatan kesejahteraan sosial pada generasi pemuda di desa, dengan melaksanakan fungsi sosial pada generasi pemuda di desa, dengan melaksanakan fungsi sosial dalam mengatasi berbagai masalah kesejahteraan sosial di lingkungan.
- 7) Mewujudkan kesejahteraan sosial pada pemuda yang dilakukan secara terarah dengan bersinergi antara pemerintah, Karang Taruna serta masyarakat.²⁰

b. Fungsi Karang Taruna

- 1) Menjadi penyelenggara usaha kesejahteraan sosial

¹⁹ Fandy, "Karang Taruna: Pengertian, Visi Misi, Tujuan Dan Tugas Pokok," <https://www.gramedia.com/literasi/karang-taruna/>

²⁰ Ketua umum KTSM, "Karang Taruna Setyo Manunggal," (2015): 16-17

- 2) Menjadi penyelenggara pendidikan dan pelatihan di masyarakat desa
- 3) Menjadi penyelenggara pembinaan dan pemberdayaan generasi muda secara terarah
- 4) Mendorong pengembangan kewirausahaan dan potensi pada generasi muda
- 5) Meningkatkan kesadaran dan tanggung jawab sosial
- 6) Memperkuat semangat sosial dengan mengembangkan nilai nilai dasar
- 7) Membina kreativitas pemuda untuk mengembangkan tanggung jawab sosial yang kreatif dengan memanfaatkan Sumber Daya Manusia maupun Sumber Daya Alam di lingkungan sekitar
- 8) Melakukan pendampingan sosial dalam mengatasi berbagai masalah kesejahteraan sosial
- 9) Menjalin kerja sama dan komunikasi dengan berbagai sektor
- 10) Sebagai pengadaaan usaha dalam menangani masalah sosial yang aktual.²¹

6. Peran Karang Taruna

Organisasi kepemudaan Karang Taruna memiliki peran yang sangat penting di masyarakat seperti pembinaan pada pemuda, karena Karang Taruna merupakan sebuah organisasi penggerak dalam melakukan suatu pembinaan pemuda dalam melakukan suatu pembinaan maka harus menunjukkan suatu peranannya guna mengatasi berbagai suatu problem dalam kehidupan masyarakat terutama dalam bidang sosial. Dalam suatu pembinaan pada pemuda maka perlu adanya suatu wadah untuk suatu pembinaan dan pengembangan guna membangun suatu potensi untuk mendorong usaha masyarakat dalam memenuhi suatu kebutuhannya. Kegiatan pembinaan ini dengan adanya suatu pembinaan baik itu pembinaan moral, sosial, maupun lainnya. Kegiatan Karang Taruna tidak hanya kegiatan bulanan atau tahunan seperti memperingati

²¹ Ketua umum KTSM, “Karang Taruna Setyo Manunggal,” (2015): 18-19

Agustusan, tapi dapat juga melakukan kegiatan rutin dalam mengembangkan potensi pemuda atau masyarakat.

Jadi peran Karang Taruna sangat penting karena dapat menjadi wadah dalam pembinaan guna mengembangkan potensi dan membangun rasa tanggung jawab sosial.²²

C. Pembinaan

1. Pengertian Pembinaan

Kamus Besar Bahasa Indonesia menyatakan bahwa kata “pembinaan” berasal dari kata dasar “bina” yang berasal dari Bahasa Arab, yaitu “bana”, yang memiliki makna membina, membangun, mendirikan, dan membentuk. Kemudian, kata “bina” ditambah dengan awalan “pe-“ dan akhiran “-an” sehingga menjadi “pembinaan” yang memiliki makna usaha, tindakan, atau kegiatan yang dilakukan secara maksimal untuk memperoleh hasil yang lebih baik. Pembinaan adalah kegiatan yang bertujuan untuk memperbaiki sesuatu sesuai dengan harapan.²³

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, Wardani dan Umuri menjelaskan bahwa pembinaan adalah sebuah proses untuk memperbaiki atau mengembangkan pengetahuan dan pelatihan untuk mencapai tujuan dengan berusaha dan memanfaatkan sumber daya secara optimal guna mencapai hasil yang maksimal.²⁴

Menurut Tikson menjelaskan bahwa untuk mencapai suatu proses pembinaan dalam masyarakat diantaranya:

a. Pengorganisasian Masyarakat

Dalam suatu pengorganisasian masyarakat maka dapat meningkatkan suatu partisipasi masyarakat yang efektif, dengan

²² Sifak Duwi Kistanti, “Pentingnya Peran Pemuda Karang Taruna Di Masyarakat,” (Media Mahasiswa Indonesia, Juli, 2022) <https://Mahasiswaindonesia.Id/Pentingnya-Peran-Pemuda-Karang-Taruna-Di-Masyarakat/>

²³ Afzarul Rahman, “Nabi Muhammad Sebagai Seorang Pemimpin Militer,” (Jakarta: Amzah, 2002), 60

²⁴ Ludovikus Bomans Wadu, Yustina Jaisa, “Pembinaan Moral Untuk Memantapkan Watak Kewarganegaraan Siswa Sekolah Dasar Kelas Tinggi,” *Jurnal Moral Kemasyarakatan* 2, No.2 (2017), 132

berbagai bentuk seperti organisasi kewilayahan maupun organisasi sektoral. Dengan adanya organisasi ini maka dapat membantu masyarakat guna menyampaikan suatu keinginan untuk sebuah proses dalam perubahan sesuai tujuan.

b. Penguatan Kelembagaan

Dalam penguatan kelembagaan dapat meningkatkan potensi suatu organisasi terdahulu, melalui adanya pengetahuan, keterampilan dan sumber daya. Adapun dalam penerapannya bisa berupa pelatihan, keterampilan, pengetahuan serta studi banding guna melihat organisasi lain yang sudah berhasil meningkatkan potensi kegiatan dalam organisasi.

c. Manajemen Sumber Daya

Adanya suatu sumber daya maka dapat mensejahterakan masyarakat dengan melakukan berbagai pembaharuan organisasi dalam melakukan suatu pendidikan, pelatihan, serta kegiatan sosial lainnya. Maka suatu kesejahteraan dapat berkembang dengan baik apabila dapat mengelola sumber daya dengan baik.²⁵

2. Macam Macam Pembinaan

a. Pembinaan orientasi

Pembinaan orientasi dilakukan oleh sekelompok orang yang baru masuk pada sebuah organisasi karena belum berpengalaman, adapun bagi yang sudah berpengalaman maka dengan adanya pembinaan orientasi ini dapat mengetahui sebuah perkembangan yang ada pada dirinya.

b. Pembinaan kecakapan

Pembinaan kecakapan dilakukan untuk membantu anggota dalam mengembangkan sebuah kecakapan yang ada pada dirinya maupun kecakapan baru guna melaksanakan tugasnya.

²⁵ Andi Akbar, "Pembinaan Karang Taruna Di Desa Batulappa Kecamatan Patimpeng Kabupaten Bone" (Skripsi, Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, 2018) 11-13

c. Pembinaan pengembangan kepribadian

Pembinaan pengembangan kepribadian dilakukan untuk membantu anggota dalam mengembangkan suatu impian yang efektif dan efisien.

d. Pembinaan kerja

Pembinaan kerja dilakukan untuk anggotanya yang sudah bekerja dalam bidang tertentu.

e. Pembinaan penyegaran

Pembinaan penyegaran dilakukan hanya untuk menambahkan suatu pengetahuan dan kecakapan yang sudah diterapkan.

f. Pembinaan lapangan

Pembinaan lapangan dilakukan untuk menempatkan para anggota dalam kenyataan agar mendapatkan pengalaman sesuai bidangnya.²⁶

3. Tujuan Pembinaan

Tujuan dalam pembinaan diantaranya:

- a. Meningkatkan suatu kepercayaan antar anggota maupun anggota dengan atasan
- b. Meningkatkan suatu kesadaran dalam menghadapi berbagai masalah
- c. Meningkatkan kewenangan suatu pekerjaan berlandaskan dengan pengetahuan dan keterampilan
- d. Meningkatkan keterbukaan dalam komunikasi
- e. Meningkatkan semangat anggota dalam suatu organisasi, sehingga lebih berorientasi dalam personal
- f. Dapat memecahkan sebuah permasalahan

²⁶ Siti Nisrima, Muhammad Yunus, Erna Hayati, "Pembinaan Perilaku Sosial Remaja Penghuni Yayasan Islam Media Kasih Kota Banda Aceh," *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Kewarganegaraan Unsyiah*, 1, No.1 (2016): 197-198

- g. Meningkatkan rasa tanggung jawab dalam mengatasi berbagai masalah sosial.²⁷

4. Fungsi Pembinaan

Beberapa fungsi dalam pembinaan menurut Thoha diantaranya:

- a. Menumbuhkan rasa kesetiaan dan ketaatan
- b. Mempunyai sifat amanah dalam melakukan kegiatan yang harus selalu dikembangkan
- c. Meningkatkan semangat dalam suatu kegiatan secara maksimal
- d. Selalu berwibawa dan tidak korupsi dalam mewujudkan suatu pelayanan prima dalam suatu organisasi
- e. Mengadakan suatu pendidikan dan pelatihan guna mengembangkan potensi masyarakat.

Pada organisasi Karang Taruna mengadakan berbagai suatu kegiatan, dengan melakukan berbagai pendekatan kepada pemuda maupun masyarakat dengan melakukan suatu pembinaan guna menggali dan mengembangkan potensi sehingga Desa lebih berkembang. Beberapa pembinaan yang dilakukan oleh pemuda Karang Taruna dan pemerintah Desa diantaranya:

5. Pembinaan Pemuda

Tugas pembinaan pemuda merupakan tugas yang terus berlangsung dalam pengambilan keputusan yang dapat mengarah pada pembentukan sebuah organisasi dan menjadi pemimpin di dalamnya. Pemuda dianggap sebagai penerus generasi yang memiliki peran penting dalam mewujudkan harapan untuk memajukan setiap tindakan. Menurut Undang Undang Nomor 40 Tahun 2009, pemuda merujuk pada masyarakat Indonesia yang berada dalam periode pertumbuhan dan perkembangan usia 16 sampai 30 tahun. Adapun dalam membina pemuda terdapat beberapa pembinaan diantaranya:

²⁷ Dadan setia nugraha, agung abdul jani, dkk, "pembinaan organisasi kepemudaan di dinas pariwisata, kebudayaan, kepemudaan dan olahraga kabupaten sumedang," *journal of regional public administration*, 7, no. 1 (2022): 47

a. Pembinaan Moral

Pembinaan merupakan suatu usaha dalam suatu kegiatan yang berkaitan dengan penyuluhan, pengarahan serta pengembangan atas tujuan yang dapat dicapai.²⁸

Moral berasal dari kata *mores*, dari kata *mos* yang berarti adat istiadat, tabiat, maupun kelakuan. Menurut Zakiah Daradjat mengartikan bahwa moral merupakan suatu kelakuan yang sesuai dengan nilai dalam masyarakat, yang timbul dengan sendirinya tanpa adanya suatu paksaan dan diiringi dengan rasa tanggung jawab dalam suatu tindakan, dan tindakan tersebut harus lebih mementingkan kepentingan umum dibandingkan pribadi.²⁹

Menurut Dagobert runes mengartikan bahwa moral merupakan suatu yang dapat membawa manusia guna melakukan suatu tindakan yang lebih baik sebagai kewajiban sebagai manusia. Berdasarkan beberapa pengertian tentang moral yang telah dijelaskan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa moral adalah sebuah kebiasaan baik atau buruk yang dimiliki oleh manusia, yang didasarkan pada nilai nilai yang berlaku dalam masyarakat.

Menurut Mannan berpendapat bahwa pembinaan moral adalah suatu bentuk penyuluhan yang penting bagi masyarakat yang kesulitan membedakan antara perilaku yang baik dan buruk. Oleh karena itu, diperlukan pelatihan dan pengetahuan untuk memahami perbedaan tersebut. Pembinaan moral dapat diartikan sebagai tindakan untuk mengarahkan masyarakat agar melakukan kegiatan sesuai dengan nilai nilai yang berlaku dalam masyarakat.

1) Metode pembinaan moral

a) Metode keteladanan

²⁸ S. Hidayat, "Pola Pembinaan Generasi Muda," (Surabaya: Tp, 1975), 2

²⁹ Zakiah Daradjat, "Peranan Agama Dalam Kesehatan Mental," (Jakarta: Pt. Toko Gunung Agung, 1995), 63

Metode keteladanan ini seperti yang dicontohkan oleh Rasulullah bahwasanya menyempurnakan moral yang baik itu dengan mengharapkan Ridha Allah dan selalu banyak menyebut nama Allah. Dalam kalangan remaja terdapat penyimpangan moral yaitu adanya suatu keteladanan yang buruk dan pergaulan yang negatif.

b) Metode pembiasaan (Ta'wid)

Metode pembiasaan, individu dapat memperoleh kebiasaan yang baik dan menjauhi perilaku yang buruk untuk membentuk akhlak yang baik. Melalui pembinaan moral dan kebiasaan yang baik, masyarakat dapat tumbuh dan berkembang dengan nilai nilai yang baik pula. Demikian pula sebaliknya, jika masyarakat dibiasakan dengan perilaku yang buruk, maka mereka akan cenderung tumbuh dan berkembang dengan nilai nilai yang kurang baik.

c) Metode mau'izah (nasehat)

Metode nasihat ini bahwa seorang pembina dapat membina masyarakat baik dengan cara nasehat dengan argumen logika maupun dengan amar ma'ruf nahi munkar.

d) Metode qishshah (cerita)

Metode ini dapat memberikan suatu rasa kasih sayang dan dengan ini maka dapat memotivasi masyarakat mengubah perilakunya dan mengubah mindset dengan mengambil hikmah dari cerita cerita teladan yang baik.³⁰

b. Pembinaan Sosial

Pembinaan menurut musanef mengartikan bahwa pembinaan merupakan suatu tindakan yang berkaitan dengan suatu pengembangan maupun pengarahan segala sesuatu dengan baik. Sedangkan kata sosial menurut kamus bahasa indonesia bahwa

³⁰ Audah Mannan, "Pembinaan Moral Dalam Membentuk Karakter Remaja" *Jurnal Aqidah*, 3, No.1 (2017), 64

sosial merupakan sesuatu yang berkaitan dengan masyarakat dan perlu adanya suatu komunikasi serta saling tolong menolong dan mengayomi masyarakat.³¹ Adapun kesejahteraan sosial menurut Fahrudin mengartikan bahwa kesejahteraan sosial merupakan suatu kegiatan yang tersusun untuk membantu penyesuaian timbal balik antara individu dengan lingkungan sosial.³²

1) Metode Pembinaan Perilaku Sosial

Menurut Bimo Walgito menjelaskan bahwa metode yang digunakan dalam metode pembinaan perilaku sosial diantaranya sebagai berikut:

a) Pembiasaan

Pada metode pembiasaan ini dengan cara membiasakan diri untuk berperilaku yang baik seperti pembiasaan dengan disiplin.

b) Pengertian

Pada metode pengertian ini maka dalam sebuah pembinaan sosial maka harus bisa menempatkan sesuatu pada tempatnya.

c) Model

Pada metode ini dalam pembinaan sosial maka seorang pembina harus bisa menjadi yang lebih baik.

c. Pembinaan Sumber Daya Manusia

Menurut Miftah Toha bahwa pembinaan merupakan suatu tindakan atau proses untuk menuju hal yang lebih baik, dengan adanya suatu peningkatan maupun pertumbuhan pada suatu kegiatan. Menurut Hadari Nawawi bahwa Sumber Daya Manusia merupakan potensi manusia dalam mewujudkan eksistensinya. Jadi Sumber Daya Manusia merupakan suatu potensi yang terdapat pada

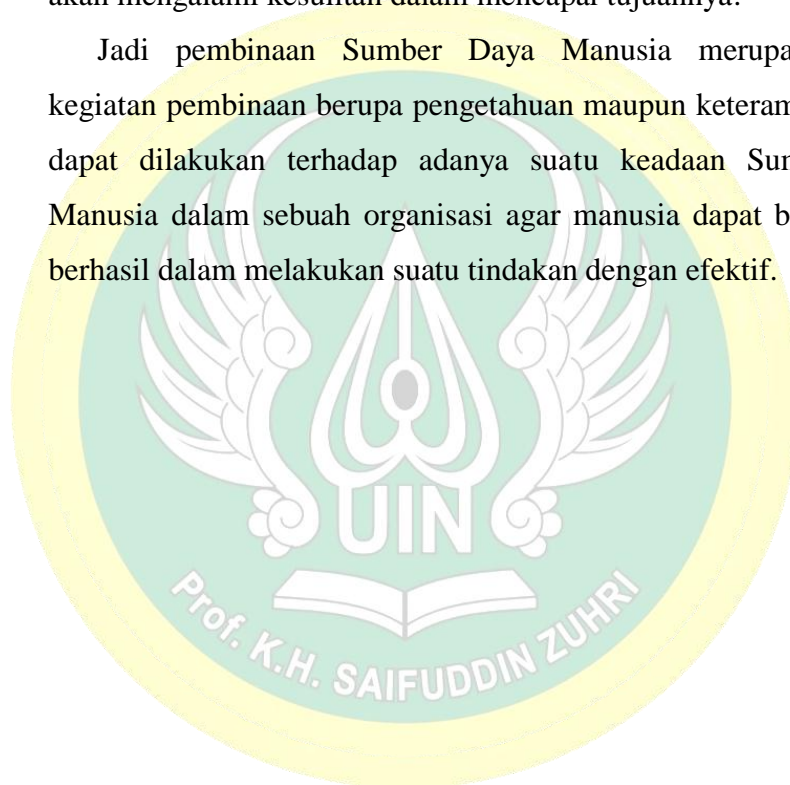
³¹ Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan, Kamus Besar Bahasa Indonesia. 598

³² Listia Kartikasari, "Pelaksanaan Tugas Karang Taruna Dalam Membina Generasi Muda Dan Penyelenggaraan Kesejahteraan Sosial Di Desa Cigayam Kecamatan Banjarsari Kabupaten Ciamis," *Jurnal Ilmiah Ilmu Pemerintah*, 1, No.3 (2015): 344

manusia baik berupa kreativitas, akal maupun emosi yang digunakan pada diri sendiri maupun sebuah organisasi.

Sumber Daya Manusia adalah sumber daya manusia yang memiliki keterampilan, pengetahuan, dan motivasi. Sumber daya manusia memiliki pengaruh yang besar dalam mencapai tujuan organisasi yang diinginkan, meskipun teknologi dan informasi semakin maju dan modal tersedia dalam jumlah yang cukup. Jika tidak ada sumber daya manusia yang berkualitas, maka organisasi akan mengalami kesulitan dalam mencapai tujuannya.

Jadi pembinaan Sumber Daya Manusia merupakan suatu kegiatan pembinaan berupa pengetahuan maupun keterampilan yang dapat dilakukan terhadap adanya suatu keadaan Sumber Daya Manusia dalam sebuah organisasi agar manusia dapat berdaya dan berhasil dalam melakukan suatu tindakan dengan efektif.



BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian digunakan untuk memperoleh data mengenai suatu objek penelitian dan memecahkan permasalahan yang ada. Penulis menggunakan pendekatan penelitian deskriptif kualitatif, yang menghasilkan data dalam bentuk kata dan gambar, kecuali statistik. Laporan ini memuat kutipan data untuk memberikan gambaran pada pembahasan.³³ seorang peneliti berperan sebagai pemandu kunci suatu objek permasalahan dengan teknik pengumpulan data yang dilakuakn secara gabungan, dan analisis data yang bersifat kualitatif, karena penelitian kualitatif lebih menekankan pada makna.³⁴

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif yang memanfaatkan paradigma penelitian untuk membangun makna dari data yang ditemukan di lapangan. Penelitian lapangan dilakukan dengan mengumpulkan data dan informasi secara langsung, dan berkaitan dengan penelitian kualitatif untuk menggambarkan masalah yang ada di lapangan.

Penelitian kualitatif merupakan suatu susunan penelitian yang menghasilkan suatu data deskriptif dimana pada data ini berupa tindakan tingkah laku maupun ucapan yang diamati orang orang yang bersangkutan pada permasalahan dalam penelitian.³⁵ Penelitian kualitatif merupakan suatu penelitian yang dilakukan secara keseluruhan pada objek penelitian, setelah memperoleh semua data dari hasil penelitian maka hasil tersebut dijabarkan berupa kata kata yang diperoleh dalam

³³ Lexy J. Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya: 2014), 11

³⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2018), 9

³⁵ Robert Bodgan Dan Steven J. Taylor, *Pengantar Metode Penelitian Kualitatif* (Surabaya: Usaha Nasional, 1992), 21

data yang nyata dan tidak dapat dikerjakan dengan metode perhitungan statistik.

Penelitian kualitatif adalah sebuah penelitian dimana dalam penelitian ini dapat menghasilkan sebuah penemuan yang tidak bisa didapat dengan metode statistik maupun kuantitatif. Sebab penelitian kuantitatif merupakan sebuah penelitian yang menunjukkan sebuah sejarah, pergerakan sosial, hubungan kekerabatan maupun fungsionalisme.³⁶ Adapun tujuan adanya metode penelitian kualitatif ini memahami suatu gejala sosial dalam objek penelitian lalu peneliti mengungkapkan hasil yang nyata berupa sebuah kata kata.

Jenis penelitian kualitatif ini termasuk juga kedalam jenis penelitian lapangan, dimana sebuah proses dalam penelitian ini membutuhkan waktu yang cukup lama guna memperoleh data data yang real, dalam lingkungan yang dijadikan suatu objek lapangan penelitian dengan data data kualitatif, pada data kualitatif ini dapat berupa keterangan maupun penjelasan yang berkaitan dengan objek penelitian.³⁷

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti objek penelitian alami dengan menggunakan teknik pengumpulan data seperti observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dalam jenis penelitian ini, pendekatan penelitian yang digunakan bersifat deskriptif kualitatif, dan data yang dihasilkan berupa kata kata, gambar, atau bahan bahan visual lainnya, bukan angka. Oleh karena itu, dalam laporan penelitian kualitatif dapat mencantumkan kutipan data yang diperoleh untuk memberikan gambaran yang jelas. Data yang diambil dapat berupa wawancara, catatan lapangan, foto atau dokumen.

Peneliti menggunakan teknik sampel *Purposive Sampling* dilakukan secara intensif untuk memperoleh gambaran utuh tentang suatu kasus. Teknik ini dilakukan dalam penelitian kualitatif dengan tujuan

³⁶ Umar Sidiq dan Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan* (Ponorogo: CV. Nata Karya, 2019), 2-3

³⁷ Sukmadinata, Nana Syaodih, "*Metode Penelitian Pendidikan*" (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007), 96

mempelajari kasus kasus tertentu. Peneliti memilih ketua Karang Taruna dan anggota Karang Taruna yang aktif ketika ikut berorganisasi dan masyarakat Desa Pakujati. Dengan ini peneliti dapat sampel sedemikian rupa dan relevan dengan desain penelitian, relatif mudah dan mudah dilaksanakan. Sedangkan kekurangannya adalah tidak dapat digunakan untuk mengelompokkan statistik guna mengambil kesimpulan.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini berada di organisasi kepemudaan Karang Taruna Teratai Emas yang terletak di Desa Pakujati, Kecamatan Paguyangan Kabupaten Brebes. Anggota Karang Taruna Teratai Emas dan masyarakat Desa Pakujati yang melakukan pembinaan pemuda. Anggota Karang Taruna yang menjadi sampel dalam penelitian ini sebanyak 3 anggota pemuda Karang Taruna, wawancara dengan pemuda Karang Taruna dan masyarakat Desa Pakujati dilakukan pada bulan Januari sampai Maret 2023.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan sesuatu yang diteliti baik berupa orang, benda, maupun organisasi, dalam kegiatan penelitian yang dimaksud sebagai subjek penelitian adalah menggunakan sampel anggota Karang Taruna, ketua Karang Taruna dan masyarakat Desa Pakujati sebagai subjek primer dan sedangkan subjek sekunder berupa dokumen dokumen organisasi Karang Taruna. Kasus yang diteliti yaitu untuk mengetahui bagaimana sinergitas Karang Taruna Teratai Emas dalam pembinaan pemuda di Desa Pakujati. Pada penelitian ini ada tiga sampel diantaranya:

1. Sampel yang pertama yaitu seorang ketua Karang Taruna Teratai Emas yang lebih banyak mengetahui tentang organisasi kepemudaan Karang Taruna.
2. Sampel kedua yaitu seorang anggota organisasi Karang Taruna Teratai Emas yang mengetahui bagaimana kegiatan yang dilakukan pemuda dan dapat bersinergi dengan siapa saja.

3. Sampel ketiga yaitu masyarakat Desa Pakujati, yang membantu dalam mensukseskan kegiatan Karang Taruna sehingga dapat memberikan informasi terkait kegiatan organisasi Karang Taruna.

D. Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan segala sesuatu yang menjadi tujuan utama kegiatan penelitian. Objek kajian menjadi fokus tindakan. Tujuan penelitian ini adalah berperan sebagai pusat kegiatan untuk memperoleh data untuk penggunaan tertentu dari sesuatu atau variabel yang objektif, valid dan reliabel. suatu objek yang dapat menjadi sasaran untuk penelitian berupa sebuah benda, hal, orang maupun tempat. Adapun objek peneliti yaitu tentang sinergitas Karang Taruna Teratai Emas dalam membina pemuda di Desa Pakujati Kecamatan Paguyangan Kabupaten Brebes.³⁸

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu cara yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data penelitian. Dalam penelitian tertentu, peneliti dapat mengumpulkan data secara alami, yang sesuai dengan kondisi yang ada. Ada beberapa teknik pengumpulan data yang dapat digunakan oleh peneliti, tergantung pada jenis penelitian yang dilakukan. Dalam penelitian, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati objek yang diteliti, menganalisis, dan merangkum hasil penelitian yang berkaitan dengan objek tersebut.³⁹ Observasi sebagai teknik pengumpulan data memiliki karakteristik tertentu dibandingkan dengan teknik lain seperti dokumentasi dan wawancara. Teknik observasi dapat dibagi menjadi beberapa jenis antara lain:

³⁸ Sugiyono, "Memahami Penelitian Kualitatif", (Bandung: ALFABETA, 2012) hal, 13

³⁹ I Made Laut Mertha Jaya, "Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Teori Penerapan Dan Riset Nyata" (Yogyakarta: Penerbit Quadrant, 2020), 150

a. Observasi Partisipatif

Observasi Partisipatif merupakan sebuah penelitian bahwa seorang peneliti terlibat dengan suatu kegiatan yang diteliti, sekaligus melakukan sebuah pengamatan. Dalam observasi partisipatif, peneliti dapat merasakan apa yang dikerjakan oleh sumber data dan mengalami suka duka dalam kegiatan yang diteliti. Dengan demikian, data yang diperoleh lebih rinci dan peneliti dapat memahami tingkat arti dari setiap perilaku yang diamati secara langsung.

b. Observasi Terus Terang atau Bersamar

Observasi tersamar merupakan sebuah penelitian bahwa peneliti melakukan sebuah riset dengan mengatakan apa adanya pada sumber data. Maka objek peneliti lebih mengetahui semua kegiatan peneliti dalam pengumpulan data, namun seorang peneliti juga tidak selamanya harus terus terang dalam penelitian karena untuk mengantisipasi ketika ada data yang dicari ternyata data rahasia, jadi peneliti harus diam diam sebab jika dilakukan secara terus terang maka kemungkinan tidak diizinkan untuk melakukan sebuah penelitian.

c. Observasi tak Berstruktur

Observasi tak berstruktur adalah bentuk observasi yang tidak direncanakan secara terstruktur dalam penelitian, karena peneliti tidak mengetahui apa yang akan diteliti. Dalam penelitian kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, observasi dilakukan secara tidak terstruktur karena fokus penelitian belum jelas. Oleh karena itu, untuk mengembangkan fokus observasi, observasi harus dilakukan secara berkelanjutan.⁴⁰

Dari beberapa macam observasi dalam pendekatan data maka sebuah peneliti akan menggunakan observasi terus terang dalam

⁴⁰ Sugiyono, "Metode Penelitian Kualitatif,"(Bandung: Alfabeta, 2017), 106-109

melakukan penelitian, karena dengan menggunakan observasi ini peneliti dapat melakukan suatu riset dengan menyatakan apa adanya pada sumber data. Sehingga objek peneliti dapat mengetahui semua kegiatan peneliti dalam mengumpulkan data.

Data yang diperoleh dengan teknik observasi dan dikuatkan dengan teknik lain menjadikan hasil penelitian lebih valid. Observasi digunakan untuk menggali data kejadian untuk menjawab pertanyaan penelitian terkait sinergitas Karang Taruna Teratai Emas dalam pembinaan pemuda.

Teknik observasi digunakan untuk melihat secara langsung kegiatan Karang Taruna dalam pembinaan pemuda dengan anggota Karang Taruna maupun masyarakat setempat. Selama penelitian berlangsung, peneliti mengikuti kegiatan yang ada di Desa Pakujati.

2. Wawancara

Wawancara adalah salah satu teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mendapatkan informasi secara langsung melalui proses tanya jawab antara peneliti dan objek penelitian. Menurut Herwman Warsito, wawancara dapat diartikan sebagai suatu proses interaksi di mana wawancara dilakukan oleh orang yang berhadapan langsung dengan orang yang diwawancarai atau objek penelitian.⁴¹ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik wawancara dengan ketua dan anggota dari Karang Taruna Teratai Emas. Teknik wawancara dapat dibagi menjadi beberapa jenis, antara lain:

a. Wawancara Terstruktur (Structured Interview)

Wawancara terstruktur adalah jenis wawancara yang telah direncanakan berdasarkan pertanyaan-pertanyaan yang telah disiapkan sebelumnya. Selain itu, dalam wawancara terstruktur, peneliti juga menyiapkan beberapa alat bantu seperti kamera atau

⁴¹ Herwan Warsito, "Pengantar Metodologi Penelitian" (Jakarta: Gramedia, 1993), 73

perekam suara yang dapat membantu dalam proses wawancara dan nantinya dapat dijadikan sebagai bukti penelitian.

b. Wawancara Tidak Terstruktur (Unstructured Interview)

Wawancara tidak terstruktur adalah jenis wawancara dimana peneliti tidak mempersiapkan pertanyaan tertentu sebelumnya. Meskipun demikian, peneliti masih bisa mengumpulkan data tanpa perlu menyiapkan pertanyaan terlebih dahulu.

c. Wawancara Individual

Wawancara individual adalah jenis wawancara yang dilakukan dengan satu orang sumber data, sehingga peneliti dapat memperoleh informasi yang lengkap dari sumber data tersebut.

d. Wawancara Kelompok

Wawancara kelompok adalah jenis wawancara di mana peneliti dapat melakukan wawancara dengan beberapa objek penelitian pada saat yang bersamaan, sehingga peneliti dapat memperoleh data yang akurat dan dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam mengolah data.⁴²

Menggunakan wawancara terstruktur dan kelompok, karena dalam wawancara ini maka peneliti dalam melakukan sebuah penelitian akan lebih mudah karena sudah dipersiapkan dengan beberapa pertanyaan, dan juga mendapatkan sumber data dengan orang atau sumber data lainnya dengan cara melakukan sebuah wawancara antara orang satu dengan lainnya. Sehingga data yang didapatkan lebih lengkap dan lebih mudah. Dalam hal ini wawancara dilakukan dengan beberapa pihak, diantaranya:

1. Wawancara dilakukan kepada ketua Karang Taruna Teratai Emas sebagai pemimpin yang bertanggung jawab dan berwenang terhadap pemuda Desa Pakujati.

⁴² I Made Laut Mertha Jaya, "Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif," (Yogyakarta: Quadrant, 2020), 153-155

2. Wawancara dilakukan dengan anggota Karang Taruna Teratai Emas dalam membina pemuda. Anggota yang menjadi sampel dalam penelitian ini sebanyak dua orang pemuda Karang Taruna dilakukan pada bulan Januari sampai Maret 2023.
 3. Wawancara dilakukan dengan masyarakat Desa Pakujati sebagai orang yang termasuk dalam suatu sinergitas Karang Taruna dalam pembinaan pemuda.
3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang melibatkan pengamatan fenomena di lapangan dan dapat berupa tulisan, gambar, atau literatur teknik penelitian. Data yang dikumpulkan dapat berupa catatan, buku, majalah dan lain sebagainya.⁴³ Dokumentasi merupakan salah satu metode pengumpulan data kualitatif dengan melihat atau menganalisis dokumentasi yang dibuat oleh subjek sendiri atau orang lain tentang subjek. Ini merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan peneliti kualitatif untuk mendapatkan gambaran dari sudut pandang subjek melalui suatu media tertulis dan dokumen lainnya yang ditulis atau dibuat langsung oleh subjek yang bersangkutan.

Dokumentasi dilakukan untuk merekam dan menyimpan semua data yang telah didapatkan di lapangan. Data yang diperoleh berupa data primer, sekunder data rekaman wawancara dan foto foto. Data dokumentasi yang diperoleh dalam penelitian ini berupa foto foto kegiatan organisasi Karang Taruna Teratai Emas dan berupa data sekunder seperti data pemuda Karang Taruna Teratai Emas.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses mencari dan menyusun data dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk diorganisir ke dalam beberapa subbagian guna dipelajari. Selain itu, teknik analisis data

⁴³ Suharsimi Arikunto, "Prosedur Penelitian" (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), 112

juga memungkinkan pembuatan kesimpulan yang dapat dipahami oleh peneliti dan pembaca.⁴⁴

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah bentuk analisis yang dapat dilakukan dengan menyederhanakan dan memfokuskan data lapangan dari hasil wawancara dan dicatat, agar peneliti dapat melakukan reduksi data berdasarkan fokus penelitian. Dalam proses reduksi data, peneliti memerlukan wawasan yang luas dan mendalam., terutama bagi peneliti yang masih amatir dalam melakukan reduksi data. Oleh karena itu, penting untuk berdiskusi dengan orang yang sudah ahli sehingga wawasan peneliti dapat berkembang dan data data pada objek penelitian dapat direduksi, serta menghasilkan pengembangan teori yang signifikan.⁴⁵

Kategori dibuat untuk memudahkan analisis, namun kategori yang dibuat dari data survei merupakan bentuk penyesuaian yang dilakukan oleh pemuda Karang Taruna. Ada tiga kategori yang didasarkan pada kegiatan pemuda Karang Taruna Teratai Emas di Desa Pakujati.

2. Penyajian Data

Setelah melakukan reduksi data, langkah berikutnya adalah penyajian data yang dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat. Dalam metode kualitatif, penyajian data dapat berupa narasi, grafik, atau matriks. Penyajian data ini memudahkan peneliti untuk memahami permasalahan yang ada di lapangan. Hasil reduksi data disajikan dalam laporan yang sistematis sehingga data dapat lebih mudah dikomunikasikan, disimpulkan, dan diinterpretasikan. Hal ini juga membuat laporan penelitian ini lebih mudah dipahami dan dibaca oleh para pembaca. Data disajikan dalam bentuk teks naratif

⁴⁴ Sugiyono, "Metode Penelitian Pendidikan" (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2015), 335

⁴⁵ Sugiyono, "Metode Penelitian Kualitatif" (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2017), 137

yang berisi informasi dan fakta terkait proses adaptif dan kemandirian pada pemuda Karang Taruna di Desa Pakujati.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dilakukan secara terus menerus oleh peneliti selama penelitian, mulai dari pengumpulan data hingga pengamatan di lapangan. Penarikan kesimpulan merupakan upaya memahami arti dan hubungan sebab akibat dari hasil pengamatan di lapangan. Kesimpulan yang ditarik harus sesuai dengan penelitian dan didukung oleh bukti yang valid, sehingga dapat memperoleh hasil akhir yang meyakinkan.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Desa Pakujati

Desa Pakujati merupakan sebuah desa yang berada di Kecamatan Paguyangan Kabupaten Brebes dengan kode pos 52276. Desa Pakujati berasal dari orang pertama yang menempati Desa Pakujati yang bernama mbah Prayagati, dan sebagai tanda mbah Prayagati menancapkan tongkatnya sebagai paku di bumi yang kemudian tongkat tersebut tumbuh menjadi pohon jati yang sangat besar dan kemudian pada akhirnya tempat tersebut dinamakan desa “Pakujati” yang konon berasal dari kata paku yang terbuat dari kayu jati. Lantas pakujati ini terletak diantara dua hutan, hutan sebelah selatan milik perhutani dan hutan sebelah utara milik warga, dan terdiri dari 2 wilayah. Wilayah Kadus I meliputi Dukuh Cangkaraun, Dukuh Karang Bawang, Dukuh Pojok, Dukuh Karang Gandul. Adapun Kadus II meliputi Dukuh Payan, Dukuh Krajan, Dukuh Cijoho, Dukuh Kembang Dan Dukuh Kempek.

Secara keseluruhan masyarakat Desa Pakujati secara kultur sosial terbagi menjadi beberapa segmen yang pertama masyarakat Pakujati mayoritas sebagai peternak petelur, kemudian 5% sebagai petani, buruh atau perantauan. Desa pakujati berstatus sebagai Desa maju yang akan menciptakan sebuah Desa yang mandiri guna kepentingan masyarakat dengan adanya suatu pembangunan pasar Desa, lapangan olahraga, kolam pemancingan, wahana permainan anak serta ruang terbuka hijau dan fasilitas publik lainnya. Dengan adanya fasilitas ini sehingga masyarakat lebih semangat dalam melakukan suatu kegiatan demi kemajuan Desa Pakujati.

2. Sejarah Karang Taruna Teratai Emas

Karang Taruna Teratai Emas berada di Desa Pakujati Kecamatan Paguyangan Kabupaten Brebes. Awal mula berdirinya Karang Taruna

Teratai Emas ini berawal dari sekelompok para pemuda yang ingin melatih diri dengan membangun jiwa pemimpin dalam bentuk pembinaan kepada para pemuda dan pemberdayaan pada masyarakat dengan melakukan berbagai bidang keorganisasian dalam bentuk kegiatan sosial, agama, jasmani atau kesenian. Organisasi Karang Taruna sangat berperan penting karena dapat mewadahi dan mengembangkan skill masyarakat terutama pada pemuda.

Karang taruna dapat terbentuk karena adanya suatu musyawarah antara pemuda dengan pemerintah Desa Pakujati, dengan adanya suatu musyawarah tersebut maka terbentuklah suatu organisasi kepemudaan adapun organisasi tersebut berupa organisasi Karang Taruna. Dengan adanya organisasi tersebut pemerintah Desa berharap bahwa pemuda Desa dapat berkembang menjadi pemuda yang berkualitas dengan mengadakan berbagai kegiatan positif dan dapat mengembangkan potensi yang dimiliki oleh para pemuda.

3. Visi Misi Karang Taruna Teratai Emas

a. Visi

Membentuk generasi muda yang mandiri, cerdas, berakhlak dan berkualitas.

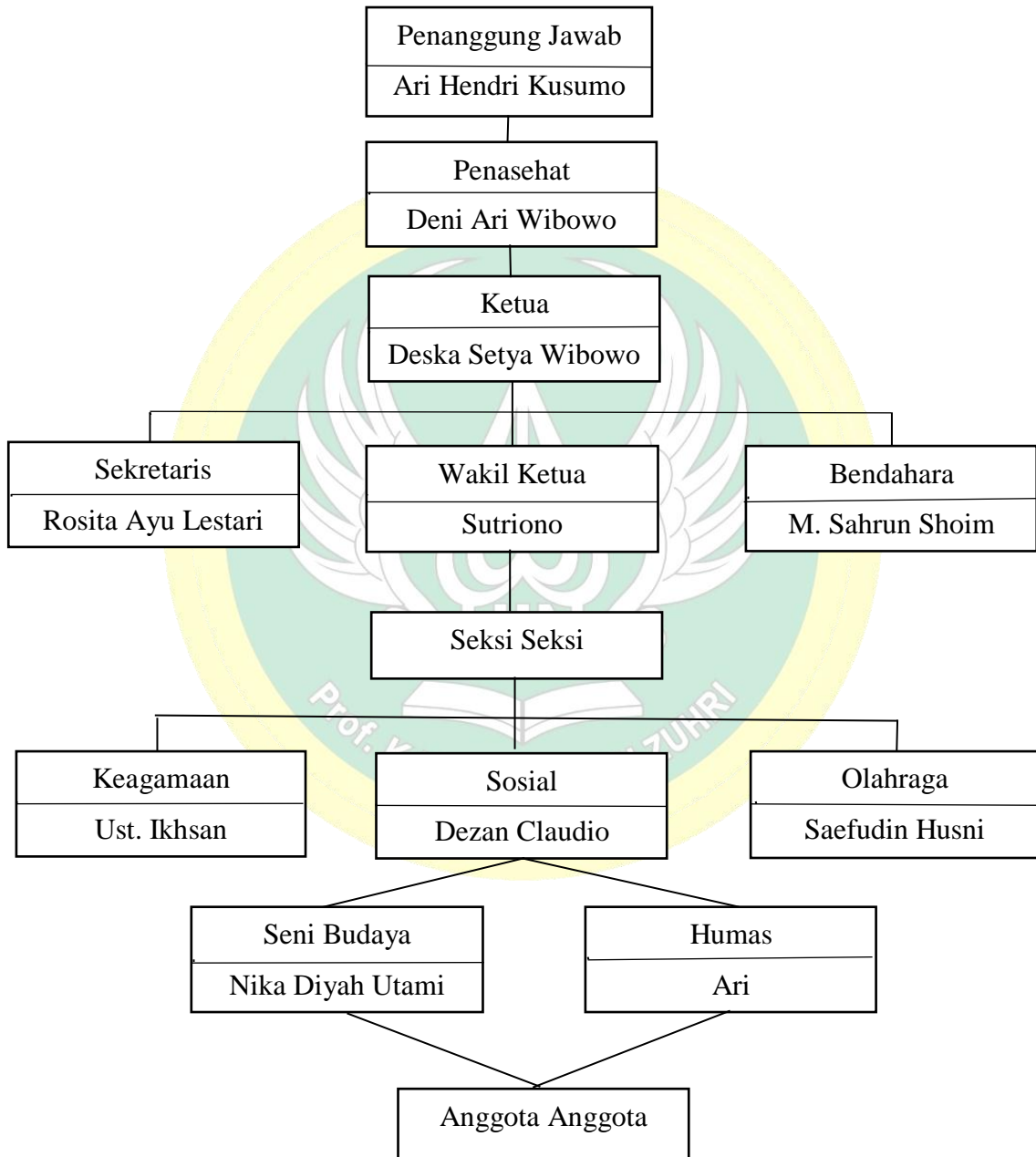
b. Misi

1. Meningkatkan kualitas sumber daya masyarakat.
2. Meningkatkan tanggung jawab sosial dalam pembangunan kesejahteraan sosial.
3. Mengembangkan kreativitas generasi muda.
4. Membentuk jiwa kepemimpinan pada pemuda.

4. Struktur Karang Taruna Teratai Emas

SUSUNAN PENGURUS/PENGELOLA KARANG TARUNA “TERATAI EMAS” DESA PAKUJATI KECAMATAN PAGUYANGAN KABUPATEN BREBES TAHUN 2020-2026

Gambar 4.1



5. Peranan dan Tugas Kerja Karang Taruna Teratai Emas

Dengan adanya suatu struktur dalam sebuah organisasi maka dapat memiliki tugas masing masing dalam setiap jabatannya, seperti struktur yang sudah dijabarkan diatas maka tugas dari setiap bagiannya adalah sebagai berikut:

a. Tugas Penanggung Jawab

Bertanggung jawab adanya suatu organisasi kepemudaan Karang taruna.

b. Tugas Penasehat/Pembimbing

Mengatasi setiap adanya suatu kegiatan organisasi Karang Taruna.

c. Tugas Ketua

- 1) Bertanggung jawab secara umum dan mengkoordinasikan kegiatan Karang Taruna.
- 2) Menjaga keharmonisan dan kekompakan seluruh anggota dan pengurus organisasi Karang Taruna.
- 3) Menerapkan fungsi dan peran sebagai ketua supaya tercapainya suatu kinerja yang efisien dan efektif.

d. Tugas Wakil Ketua

- 1) Mewakili ketua apabila terjadi kendala dalam kegiatan organisasi kepemudaan Karang Taruna.
- 2) Mengawasi suatu kegiatan Karang.

e. Tugas Sekretaris

- 1) Bertanggung jawab dalam kegiatan organisasi di bidang administrasi dan tata kerja organisasi.
- 2) Membuat proposal atau surat lainnya terkait kegiatan organisasi.
- 3) Mengkoordinasi adanya kegiatan organisasi.

f. Tugas Bendahara

- 1) Mengkoordinasi bagian keuangan.
- 2) Membuat laporan keuangan.
- 3) Mengatur kebutuhan dana dalam program kerja organisasi.

- g. Tugas Bidang Keagamaan
 - 1) Mengadakan kegiatan hari hari besar.
 - 2) Membimbing adanya kegiatan program kerohanian.
- h. Tugas Bidang Sosial
 - 1) Mengadakan kegiatan bantuan sosial berupa kerja bakti, bakti sosial, gotong royong dalam pembangunan maupun bencana yang terdapat di Desa.
 - 2) Mengkoordinasi segala peraturan yang diterapkan dalam organisasi.
- i. Tugas Bidang Humas
 - 1) Membangun hubungan kerjasama dengan pihak lain dalam mengembangkan suatu kegiatan.
 - 2) Mengadakan kegiatan kemasyarakatan.
- j. Tugas Bidang Olahraga
 - 1) Mengadakan suatu kegiatan olahraga.
 - 2) Mengkoordinasi mekanisme pelaksanaan kegiatan bidang olahraga.
- k. Tugas Bidang Seni Dan Budaya
 - 1) Mengadakan kegiatan kesenian.
 - 2) Mengkoordinasi dalam melakukan suatu kegiatan kesenian.

B. Hasil Penelitian

1. Sinergitas Karang Taruna Teratai Emas Dalam Pembinaan Pemuda di Desa Pakujati kecamatan Paguyangan Kabupaten Brebes

Karang Taruna Desa Pakujati merupakan suatu organisasi kepemudaan yang ada di seluruh Indonesia terutama di setiap Desa, sebagaimana sebagai wadah Desa dalam mengembangkan potensi pemuda. Karang Taruna di dalamnya terdapat berbagai program kegiatan baik itu kegiatan untuk jangka panjang maupun jangka pendek, karena dalam pembinaan pemuda melalui organisasi Karang Taruna memiliki program kerja yang positif. Oleh sebab itu, Karang Taruna Desa Pakujati

memiliki beberapa program dalam bersosial masyarakat yang terdiri dari 8 Dukuh. Dalam melakukan pembinaan pemuda sehingga Karang Taruna harus melakukan adanya suatu sinergitas, sebagaimana yang peneliti dapatkan selama penelitian bahwasanya Karang Taruna dapat bersinergi dengan komunitas dalam lingkungan maupun luar lingkungan dan masyarakat Desa Pakujati untuk mensukseskan berbagai program kegiatan dalam pembinaan pemuda.

2. Pembinaan Pemuda Karang Taruna Teratai Emas

Pemuda merupakan generasi yang mampu memunculkan berbagai harapan untuk mensejahterakan bangsa. Sebagai kelanjutan dari generasi sebelumnya, pemuda memiliki peran penting dalam memajukan bangsa. Karang Taruna adalah organisasi kepemudaan yang hadir di seluruh Indonesia dan berfungsi sebagai wadah bagi pemuda untuk mengembangkan potensi yang dimilikinya. Organisasi ini memiliki potensi untuk menciptakan dampak positif bagi masyarakat, khususnya bagi pemuda. Oleh karena itu, dalam bidang pembinaan pemuda, perlu diarahkan agar menjadi generasi penerus bangsa yang tangguh dan bertanggung jawab dalam menghadapi berbagai tantangan.

Karang Taruna, sebagai organisasi kepemudaan, berperan sebagai wadah bagi pemuda untuk mengembangkan potensi yang dimilikinya. Pembinaan pemuda yang dilakukan oleh organisasi ini dapat menumbuhkan rasa tanggung jawab sosial dalam bidang kesejahteraan sosial, seperti halnya bergerak dalam bidang sosial, moral, maupun sumber daya manusia. Dengan adanya organisasi Karang Taruna ini dapat memberikan pembinaan kepada para pemuda, karena organisasi ini sebagai wadah dalam pembinaan pemuda dalam mengembangkan berbagai kegiatan berupa kegiatan sosial, moral maupun sumber daya manusia, dengan semua potensi yang dimiliki oleh pemuda. Oleh sebab itu, dengan adanya pembinaan pemuda maka pemuda dapat berpartisipasi dengan baik. Berikut beberapa program pembinaan pemuda yang dilakukan oleh Karang Taruna Teratai Emas Desa Pakujati:

a. Program Pembinaan Sosial Karang Taruna Teratai Emas

Pembinaan sosial merupakan suatu sikap yang berhubungan dengan kemanusiaan dimana dalam kesosialan itu kita harus saling tolong menolong, dengan adanya kesejahteraan sosial maka dapat adanya suatu timbal balik antar individu maupun masyarakat.

Karang Taruna Desa Pakujati melakukan suatu kegiatan sosial yang berupa bakti sosial, event ikan Cupang yang berkolaborasi dengan Komunitas Batako, kegiatan gotong royong dalam bencana longsor maupun kerja bakti mingguan, dan penanaman pohon sepanjang pinggir jalan Desa Pakujati. Dari beberapa kegiatan tersebut merupakan suatu timbal balik antar individu maupun lingkungan. Hal ini sesuai dengan apa yang dijelaskan oleh Dezan Claudio sebagai anggota Karang Taruna Teratai Emas Desa Pakujati bahwa:

“suatu kegiatan Karang Taruna memiliki berbagai kegiatan masyarakat dengan adanya kegiatan Bakti sosial, gotong royong serta event ikan cupang yang berkolaborasi dengan organisasi Batako, dan kegiatan penanaman pohon sepanjang jalan Desa Pakujati yang berkolaborasi dengan mahasiswa KKN Universitas Peradaban dan juga dari tim perhutani.”⁴⁶

Dari penjelasan diatas maka dapat diambil kesimpulan bahwa dengan adanya berbagai kegiatan masyarakat yang dilakukan oleh Karang Taruna Desa Pakujati, banyak sekali sisi positifnya. Seperti meningkatnya suatu rasa kepedulian kepada masyarakat maupun dengan komunitas lain terkait suatu kegiatan bakti sosial, gotong royong, penanaman pohon dan event ikan cupang. Maka dari itu, lingkungan masyarakat pun jadi lebih nyaman dan sejahtera dengan adanya berbagai suatu kegiatan sosial. Kegiatan tersebut harus selalu ditingkatkan dan selalu didukung oleh masyarakat maupun pemerintah Desa, sehingga menjadi Desa yang lebih baik.

⁴⁶ Hasil wawancara dengan Dezan Claudio pada tanggal 15 Januari 2023. Wawancara dilakukan di Desa Pakujati.

Kegiatan sosial berupa kegiatan bakti sosial dimana Karang Taruna dalam melakukan suatu bakti sosial kepada masyarakat yang membutuhkan. Bakti sosial merupakan suatu kegiatan rasa kemanusiaan antar sesama manusia, dimana kegiatan bakti sosial dapat menerapkan keakraban dan dapat dilakukan dengan tujuan menumbuhkan rasa sosial yang tinggi dan juga dapat mengembangkan kepribadian dan rasa saling peduli kepada sesama manusia.

Kegiatan gotong royong Karang Taruna dapat melakukannya dengan melakukan suatu kerja bakti bersih bersih lingkungan yang diadakan setiap seminggu sekali dengan bergilir di setiap Dusun Pakujati, Karang Taruna juga melakukan gotong royong dalam membantu masyarakat yang terkena musibah longsor, sehingga Karang Taruna dapat membantunya baik itu berupa logistik maupun dengan tenaga. Bukan hanya gotong royong bersih bersih dan membantu adanya bencana, tetapi Karang Taruna juga melakukan gotong royong dalam pembangunan fasilitas Desa berupa Pasar Desa, kolam pemancingan, dan lapangan olahraga.

Kegiatan penanaman pohon dapat dilakukan oleh Karang Taruna dan berkolaborasi dengan mahasiswa KKN Universitas Peradaban dan juga dari pihak perhutani, dimana dalam melakukan penanaman pohon tersebut dapat diarahkan langsung oleh pihak perhutani dan juga dikasih bibit 1000 pohon untuk ditanam di sepanjang jalan Desa Pakujati. Kegiatan tersebut bertimbal balik dengan masyarakat karena dengan adanya penanaman pohon tersebut masyarakat Desa Pakujati dapat mendapatkan suatu penghijauan, sehingga udara di Desa Pakujati bisa lebih sejuk lagi dengan adanya penghijauan tersebut.

Kegiatan event ikan cupang dimana kegiatan tersebut Karang Taruna berkolaborasi dengan komunitas Batako dari Bumiayu, dengan melakukan suatu event kegiatan perlombaan ikan cupang dapat dilakukan di Desa Pakujati sehingga dapat menimbulkan timbal balik

antara Karang Taruna dengan komunitas Batako dalam mensukseskan acara perlombaan ikan cupang yang dapat dihadiri oleh pendatang dari berbagai kota.

Karang Taruna Desa Pakujati ketika melakukan semua kegiatan sosial tersebut tidak pernah mendapatkan administrasi keuangan dari pemerintah Desa, tetapi itu semua bukan suatu kelemahan Karang Taruna dalam melakukan suatu kegiatan, sehingga Karang taruna tetap semangat dalam melakukan suatu kegiatan, supaya kegiatan berjalan dengan baik maka Karang Taruna dapat melakukan penggalangan Dana. Maka dari itu Karang taruna meminta bantuan penggalangan Dana Kepada masyarakat Desa Pakujati, karena hampir mayoritas masyarakat Desa Pakujati adalah seorang pengusaha ayam petelur dan pengusaha lainnya. Adapun beberapa metode dalam perilaku sosial seperti yang sudah dijelaskan pada bab dua bahwasanya metode yang digunakan diantaranya:

1) Metode Pembiasaan

Metode pembiasaan merupakan suatu metode yang dapat membiasakan diri untuk berperilaku baik. Dalam suatu kegiatan pembinaan sosial maka dapat melakukan suatu proses pembentukan sikap dan perilaku yang baik dengan suatu proses pembelajaran yang dapat dilakukan secara bersama ataupun individu. Dengan adanya metode pembiasaan ini supaya pemuda terbiasa dengan ikut serta melakukan suatu kegiatan positif sehingga tertanam pola pikir mereka untuk bisa menjadi pemuda yang disiplin dan mampu menjadi penerus bangsa.

2) Metode Pengertian

Metode pengertian merupakan suatu metode dimana seseorang dapat menempatkan sesuatu pada tempatnya. Dimana dalam melakukan suatu kegiatan sosial merupakan suatu kegiatan yang dilakukan dengan lingkungan sekitar guna mencapai suatu tujuan yang diinginkan. Dengan adanya metode ini dalam sebuah

kegiatan sosial maka dapat memberikan sesuatu yang bermanfaat bagi masyarakat karena kegiatan ini atas dasar kemanusiaan bukan hanya sekedar mementingkan diri sendiri, jadi sangat penting dalam menerapkan metode pengertian dalam sebuah kegiatan sosial.

3) Metode Model

Metode model merupakan seorang pembina harus bisa menjadi yang lebih baik, dalam suatu kegiatan sosial maka harus diterapkan guna menjalin suatu kebersamaan, solidaritas, kerjasama. Seorang pembina harus mampu melakukan suatu perilaku yang baik, dan juga harus mampu bekerjasama antara individu dengan masyarakat dalam suatu pembinaan sosial.

b. Program Pembinaan Moral Karang Taruna Teratai Emas

Karang Taruna adalah sebuah wadah untuk mengembangkan potensi generasi muda melalui berbagai kegiatan. Organisasi ini tumbuh dari kesadaran akan kondisi lingkungan dan tanggung jawab sosial untuk mengatasinya. Hal ini menjadi modal dasar bagi Karang Taruna dalam berkembang sebagai organisasi kepemudaan yang penting.

Karang Taruna sebagai organisasi yang penting harus terus aktif, terutama dalam mempersiapkan generasi muda yang memiliki moral yang baik. Di era globalisasi saat ini, banyak pemuda mengalami penurunan moral karena lingkungan yang kurang sehat dan pengaruh luar yang besar. Oleh karena itu, moralitas merupakan sistem nilai yang menjelaskan bagaimana manusia harus hidup dengan baik, berdasarkan aturan hidup, kebiasaan, tradisi, perintah dan larangan.⁴⁷ Hal ini sesuai dengan apa yang dijelaskan oleh Bapak Ikhsan sebagai anggota Karang Taruna Teratai Emas Desa pakujati bahwa:

⁴⁷ Sutarjo Adisusilo, J.R. *“Pembelajaran Nilai Karakter, Konstruktivisme Dan VCT Sebagai Inovasi Pendekatan Pembelajaran Efektifitas,”* (Jakarta:Rajawali Pers,2013), 54

“Dalam kegiatan Karang Taruna pada bidang moral bahwa pemuda disini ikut serta dalam kajian kajian keagamaan di pondok pesantren yang ada di Desa Pakujati serta juga membantu kegiatan bersih bersih di pondok”⁴⁸

Dari penjelasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa Karang Taruna Teratai Emas melakukan suatu pendekatan untuk para pemuda supaya ikut serta dalam suatu kegiatan keagamaan. Peran yang dilakukan dapat melalui berbagai aktivitas aktivitas dalam berbagai kegiatan yang positif dengan mengikuti kajian keagamaan dan ikut serta bersih bersih di pondok pesantren yang terdapat di Desa Pakujati.

Kegiatan moral berupa kegiatan kajian keislaman, Karang taruna dapat melakukan suatu pembinaan pemuda dalam bidang moral dengan berkolaborasi dengan pondok pesantren yang ada di Desa Pakujati, sehingga Karang Taruna Desa Pakujati dapat mengikuti suatu kajian keislaman yang diadakan di pondok pesantren. Karang Taruna juga dapat melakukan suatu pembinaan pemuda dalam bidang moral berupa ikut serta dalam membersihkan pondok pesantren, dimana kegiatan bersih bersih itu suatu hal yang positif karena kebersihan adalah sebagian dari iman, ini berarti dalam kehidupan kita harus menjaga kebersihan lahir maupun batin seperti yang sudah tertanam dalam baginda Rasulullah SAW.

Dalam bidang rohani ini merupakan suatu kebutuhan yang dapat memperoleh kepuasan biarpun dalam kebutuhan kerohanian ini tidak tampak secara real namun hanya orang yang bersangkutan yang dapat merasakannya. Oleh karena itu, pembinaan moral sangat penting untuk kehidupan para pemuda dimana masa muda adalah masa dimana seorang harus bisa memanfaatkan waktu dengan sebaik mungkin yang harus diisi dengan kegiatan yang baik. Pembinaan

⁴⁸ Hasil wawancara dengan Bapak Ikhsan pada tanggal 5 Februari 2023. Wawancara dilakukan di Desa Pakujati.

moral harus diterapkan pada pemuda dimanapun dan kapanpun karena moral sangat penting untuk mengendalikan hal hal yang kurang baik.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa dalam pembinaan bidang moral atau kerohanian itu sangatlah penting, sebab dengan adanya moral maka dapat membantu pemuda dalam menghadapi berbagai suatu permasalahan, karena agama terdapat suatu aturan aturan sebagai alat pengontrol, apalagi pada pemuda yang masih sangat mudah terpengaruh oleh lingkungannya alangkah baiknya jika ada suatu pembinaan dalam bidang moral. Pembinaan moral dapat membentuk suatu karakter pemuda melalui wadah pembinaan pemuda Karang Taruna yang berkolaborasi dengan pondok pesantren yang terdapat di Desa Pakujati. Adapun beberapa metode dalam pembinaan moral diantaranya:

1) Metode keteladanan

Pembinaan moral dalam metode keteladanan merupakan suatu pembinaan yang dapat dilakukan dengan memperbaiki nilai nilai keagamaan dengan mengikuti berbagai kegiatan keagamaan yang diadakan oleh Karang Taruna dengan adanya suatu kegiatan keagamaan berupa pengajian hari hari besar, maupun ikut melakukan hal hal kebaikan seperti ikut membantu dalam kegiatan bersih bersih di pondok pesantren, karena dengan kita mengikuti kegiatan bersih bersih di pondok maka kita dapat dilatih untuk mencintai suatu kebersihan, karena kebersihan itu sebagian dari iman.

2) Metode pembiasaan

Pembinaan moral dalam metode pembiasaan ini makaa pemuda dapat melakukan suatu hal yang baik dan menjauhi hal yang buruk, dimana dalam metode pembiasaan ini maka pemuda dapat selalu dibina dengan baik sehingga masyarakat akan bertumbuh dengan suatu ha hal yang baik terutama para pemuda, maka dari itu dengan adanya suatu metode pembiasaan dalam pembinaan

moral ini maka pemuda dapat mengikuti suatu kegiatan keagamaan berupa kegiatan pengajian dan bersih bersih lingkungan pesantren yang ada di Desa Pakujati.

3) Metode Nasehat

Pembinaan moral dalam metode nasehat maka seorang pemuda harus dapat dibina dengan baik, dengan metode nasehat ini maka dapat membina pemuda untuk melakukan suatu hal kebaikan, dan dapat mengetahui amar ma'ruf nahi munkar dengan mengikuti suatu kegiatan kajian islam.

4) Metode cerita

Pembinaan moral dalam metode qishshah ini maka pemuda dapat dibina dengan mengikuti suatu kajian keagamaan karena dari kegiatan pengajian tersebut maka pemuda dapat termotivasi dengan adanya suatu kajian keagamaan sehingga dapat memperbaiki diri setelah mengetahui berbagai kajian tentang susu keteladanan.

c. Program Pembinaan Sumber Daya Manusia Karang Taruna Teratai Emas

Dalam suatu organisasi kepemudaan Karang Taruna bahwa sumber daya manusia merupakan upaya pembinaan dalam meningkatkan kualitas, sehingga sumber daya manusia salah satu unsur penunjang organisasi. Sumber daya manusia merupakan suatu yang dapat dilakukan berupa pengetahuan maupun keterampilan dengan adanya suatu keadaan sumber daya manusia dalam keorganisasian sehingga manusia dapat berdaya dalam melakukan suatu tindakan yang efektif. Adapun dalam membina pemuda dalam bidang sumber daya manusia di era sekarang bukanlah hal yang mudah. Sumber daya manusia merupakan suatu potensi yang terkandung didalam diri manusia sebagai makhluk sosial, sumber daya manusia merupakan suatu kegiatan yang dilakukan untuk mencapai suatu tujuan. Maka dari itu pemuda harus selalu memberikan

dorongan agar selalu semangat dalam melakukan berbagai program dalam kegiatan Karang Taruna. Hal ini sesuai dengan apa yang dijelaskan oleh Bapak Ari sebagai anggota Karang Taruna Teratai Emas Desa Pakujati bahwa:

“ Di Desa Pakujati dalam melakukan suatu sumber daya manusia dapat melakukannya dengan berbagai kegiatan berupa kegiatan jasmani yaitu sepak bola dan bola volly, Karang Taruna juga mengadakan suatu pelatihan berupa kegiatan kesenian yaitu Tari kuda lumping.”⁴⁹

Dari penjelasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa dalam bidang sumber daya manusia pemuda Karang Taruna dapat melakukan suatu pelatihan dan keterampilan dengan melakukan suatu kegiatan bola voli, sepak bola dan ada juga sebuah tarian kuda lumping.

Dalam melakukan suatu kegiatan sumber daya manusia yang berupa bidang jasmani maka kegiatan ini menjadi kegiatan pemuda yang positif, sehingga pemuda dapat memanfaatkan waktunya dengan baik tidak untuk sekedar nongkrong nongkrong di pinggir jalan dan nantinya dapat melakukan perbuatan yang tidak baik.

Dengan adanya pembinaan sumber daya manusia maka dapat meningkatkan potensi yang dimiliki dan juga dapat menjauhkan pemuda dengan hal hal yang negatif. Dengan adanya kegiatan pelatihan bola volly dan sepak bola maka pemuda dapat mengikuti sebuah event pertandingan, baik itu pertandingan antar Desa maupun antar kecamatan, dengan adanya kegiatan ini maka dapat membantu mengembangkan dalam suatu pelatihan dan keterampilan dalam bidang olahraga.

Organisasi Karang Taruna dapat membina pemuda dalam bidang sumber daya manusia dalam bidang kesenian juga yaitu berupa kegiatan tari kuda lumping. Sehingga pemuda dapat menggali bakat yang dimiliki dan tentunya bermanfaat bagi individu maupun

⁴⁹ Hasil wawancara dengan Bapak Ari pada tanggal 14 Januari 2023. Wawancara dilakukan di Desa Pakujati.

masyarakat. Pembinaan melalui kegiatan tari kuda lumping dan gamelan ini merupakan suatu program yang ditujukan untuk pemuda di Desa Pakujati sehingga dapat memberikan dampak yang positif. Dengan adanya pengetahuan dan keterampilan yang dilakukan oleh pemuda dapat memberikan manfaat bagi masyarakat terutama pada pemuda.

Dalam hal ini Karang Taruna Sangat berperan dan mampu melaksanakan tanggung jawab yang sesuai dengan kemampuannya. Sebagai organisasi kepemudaan yang mampu membimbing program kesenian tari kuda lumping sehingga dapat mengembangkan keterampilan para pemuda. Hal ini sesuai dengan apa yang dijelaskan oleh Mba Maya sebagai anggota Karang Taruna Teratai Emas Desa Pakujati bahwa:

“ Karang Taruna dalam pembinaan sumber daya manusia ada beberapa kegiatan yang tidak dapat berjalan dengan baik seperti pembangunan wisata dan pelatihan keterampilan gamelan, karena terjadi suatu kendala.”⁵⁰

Dari pembahasan diatas maka dapat diambil kesimpulan bahwasanya kegiatan pembinaan Karang Taruna dalam bidang sumber daya manusia masih ada yang tidak dapat berjalan dengan baik karena ada beberapa kendala sehingga belum bisa melakukan kegiatannya dengan baik.

Dalam sumber daya manusia dalam pembangunan wisata tidak dapat berjalan dengan baik karena dana yang diperlukan tidak cukup untuk memenuhi pembangunan wisata, sehingga pembangunan wisata tersebut sementara ditunda terlebih dahulu, dan rencana akan dibangun kembali setelah terkumpulnya dana. Karena dengan adanya pembangunan wisata di Desa Pakujati yang terletak di antara perbatasan Desa Pakujati dan Kedungoleng sangat strategis karena disitu aset jalan lalu lintas orang orang Pakujati dan Kedungoleng dan

⁵⁰ Hasil wawancara dengan Mba Maya pada tanggal 18 Januari 2023, wawancara dilakukan di Desa Pakujati.

jalannya pun dapat dijangkau, dengan pembangunan wisata tersebut juga sudah mendapat izin dari pemerintah tetapi karena terkendala oleh dana jadi untuk sementara wisata tersebut diberhentikan.

Dalam kegiatan keterampilan gamelan juga sudah tidak bisa berjalan, walaupun salah satu dari anggota Karang taruna adalah anaknya seorang Dalang, tetapi biarpun ada anak dari seorang Dalang ketika kita ingin belajar sebuah kesenian tentang gamelan harus ada timbal balik untuk orang yang sudah melatihnya karena tidak mungkin mengikuti kesenian tersebut tanpa adanya timbal balik. Dari permasalahan tersebut sehingga pembinaan pemuda dalam bidang kesenian gamelan tidak bisa dilanjutkan karena terkendala oleh dana yang tidak mencukupi.

Faktor sumber daya manusia merupakan suatu faktor yang penting dalam suatu organisasi terutama organisasi kepemudaan Karang Taruna di Desa karena organisasi ini merupakan wadah dalam membina dan membangun masyarakat setempat.

3. Usaha Dalam Mengatasi Pembinaan

Usaha yang dilakukan dalam mengatasi berbagai problem pada Karang Taruna Teratai Emas yaitu meminta bantuan kepada masyarakat seperti yang sudah dijelaskan oleh anggota Karang Taruna bahwa pemerintah tidak pernah ngasih bantuan kepada Karang Taruna baik itu berupa dana. Jadi Karang Taruna dapat menghidupkan organisasi dengan usaha sendiri dan bantuan masyarakat serta memberikan dorongan kepada pemuda supaya tetap aktif dalam berbagai kegiatan. Adapun usaha usaha yang dapat dilakukan berupa:

a. Meminta Bantuan Dari Masyarakat

Pemuda Karang taruna dalam melakukan suatu kegiatan maka membutuhkan adanya suatu kemasyarakatan, Hal ini sesuai dengan apa yang dijelaskan oleh Deska Setya Wibowo sebagai anggota Karang Taruna Teratai Emas Desa pakujati bahwa:

“ Karang Taruna Teratai Emas tidak pernah mendapatkan dana administrasi dari pemerintah desa, dalam melakukan suatu kegiatan maka pemuda harus berusaha sendiri dalam mencari dana berupa mencari sponsor ataupun penggalangan dana, karena mayoritas masyarakat Desa Pakujati adalah seorang pengusaha peternak ayam petelur, sehingga pemuda meminta sponsor kepada para pengusaha dan masyarakat sekitar untuk mensukseskan kegiatan kegiatan baik berupa bakti sosial, membantu korban bencana longsor maupun kegiatan yang lainnya.”⁵¹

Dari keterangan diatas dapat disimpulkan bahwa kendala yang dialami Karang Taruna Teratai Emas adalah kesulitan dalam bagian administrasi, biarpun itu sebagai pokok permasalahan tapi pemuda Karang Taruna tidak pernah putus semangat dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Maka dari itu pemuda berusaha mengatasi suatu problem tersebut dengan melakukan penggalangan dana atau sponsor dimana Karang Taruna Teratai Emas biasanya bersponsor dengan para pengusaha ternak ayam petelur, pengusaha rokok dan masyarakat Desa Pakujati.

b. Memberikan Dorongan Kepada Pemuda Untuk Aktif Dalam Mengikuti Kegiatan Karang Taruna

Pemuda Karang Taruna Teratai Emas selalu memberikan dorongan kepada pemuda untuk senantiasa selalu aktif dalam berorganisasi. Hal ini sesuai dengan apa yang dijelaskan oleh Mba Maya sebagai anggota Karang Taruna Teratai Emas Desa Pakujati bahwa:

“ Untuk mendorong semangat mereka maka setiap ada event atau mengadakan suatu perkumpulan maka harus disediakan makanan dengan tujuan agar mereka tetap selalu aktif dalam mengikuti kegiatan atau setelah melakukan suatu kegiatan nanti setelah itu bisa diajak untuk jalan jalan sekaligus untuk menjalin tali silaturahmi dan membangun keakraban yang lebih dekat.”⁵²

Dari penjelasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa dalam memberikan dorongan kepada pemuda maka harus ada suatu hal yang dapat menarik semangat mereka untuk selalu aktif dalam mengikuti

⁵¹ Hasil wawancara dengan Deska Setya Wibowo pada tanggal 19 Januari 2023. Wawancara dilakukan di Desa Pakujati.

⁵² Hasil wawancara dengan Mba maya dilakukan pada 8 Januari 2023. Wawancara dilakukan di Desa Pakujati.

kegiatan berupa disediakannya makanan atau melakukan jalan jalan setelah kegiatan terlaksana. Melalui ajakan seperti itu para pemuda dapat menyadari tentang pentingnya sebuah keaktifan mereka dalam mengikuti berbagai kegiatan.

4. Hasil Yang Telah Dicapai Dari Pembinaan Melalui Kegiatan Karang Taruna Teratai Emas Dalam Membina Pemuda

Setelah melakukan berbagai kegiatan Karang Taruna Teratai Emas dalam pembinaan pemuda maka terdapat hasil yang telah dicapai dalam pelaksanaannya Hal ini sesuai dengan apa yang dijelaskan oleh Mba Maya sebagai anggota Karang Taruna Teratai Emas Desa pakujati bahwa:

“ Hasil yang telah dicapai tentunya banyak sekali, biarpun Karang Taruna Desa Pakujati dalam bidang administrasi masih kurang selalu mencari dana sendiri setiap melakukan berbagai kegiatan, tetapi Alhamdulillah selalu sukses dalam melakukan berbagai kegiatan, seperti mengadakan bakti sosial kepada para jompo, yatim piatu dan warga yang membutuhkan, ikut serta dalam membantu warga yang terkena bencana longsor, kerja bakti, mengikuti kegiatan keagamaan di pondok pesantren, mengadakan kerja bakti setiap minggu yang bergilir pada setiap desa, dan masih banyak yang lainnya.”⁵³

Dari penjelasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa hasil yang telah dicapai oleh Karang Taruna Teratai Emas dalam pembinaan pemuda di Desa Pakujati semakin maju dalam berbagai kegiatan yang telah diadakan baik itu kegiatan jangka panjang maupun kegiatan jangka pendek. Biarpun dari masyarakat ada juga yang pro dan kontra tetapi hampir semua masyarakat mendukung dengan adanya sebuah kegiatan kegiatan yang diadakan oleh pemuda karang Taruna. Hanya saja mereka yang kontra hanya disebabkan karena adanya kecemburuan sosial karena anak mereka tidak ikut serta dalam organisasi Karang Taruna, padahal dalam organisasi kepemudaan Karang Taruna Teratai Emas selalu terbuka untuk siapapun yang ikut gabung, tanpa harus anggota yang mengajaknya, karena jika anggota yang mengajaknya maka takut akan terjadi sebuah

⁵³ Hasil wawancara dengan Mba Maya dilakukan pada tanggal 5 Februari 2023. Wawancara dilakukan di Cafe Orang Paguyangan.

paksaan dan nantinya akan berujung pada organisasi dimana jika orang mengikuti sebuah organisasi karena paksaan maka akan kurang semangat dalam membangun dan mengikuti berbagai kegiatan.

Tetapi tidak hanya kegiatan Karang Taruna Desa Pakujati saja yang mengadakan suatu kegiatan tetapi dari organisasi luar pun ikut serta dalam melakukan kegiatan seperti komunitas ikan cupang dimana komunitas itu selalu mengajak Karang Taruna Teratai Emas untuk ikut serta dalam mensukseskan acaranya. Ada juga kegiatan penanaman pohon di pinggir jalan yang dibantu langsung oleh sektor pertanian dan dikasih bibit pohonnya secara gratis dengan jumlah 1000 bibit, dimana bibit bibit tersebut untuk ditanam di sepanjang jalan Desa Pakujati.

Dari penjelasan diatas terkait pelaksanaan kegiatan Karang Taruna tentunya banyak sekali hasil yang telah dicapai dan terdapat juga beberapa manfaat dengan adanya melakukan berbagai kegiatan tersebut diantaranya:

1. Kegiatan Karang Taruna semakin maju dan semakin aktif biarpun sempat vakum beberapa tahun
2. Karang Taruna Desa Pakujati membawa nama baik karena telah berhasil melakukan berbagai kegiatan biarpun administrasi keuangannya tidak berjalan
3. Dapat menunjukkan sikap bersosialisasi antar masyarakat
4. Menambah wawasan dan dapat menjalin silaturahmi antar masyarakat

C. Analisis Data

Setelah melakukan penelitian yang sudah dijelaskan di atas dengan memperoleh berbagai data yang diperoleh dengan cara melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi, sehingga penulis dapat menjelaskan terkait sinergitas Karang taruna Teratai Emas dalam pembinaan pemuda sesuai dengan rumusan masalah dan paparan terkait kajian teori maka terdapat beberapa aspek dalam penelitian ini diantaranya:

1. Sinergitas Karang Taruna Teratai Emas Dalam Pembinaan Pemuda di Desa Pakujati Kecamatan Paguyangan Kabupaten Brebes

Organisasi kepemudaan Karang Taruna Teratai Emas dalam kehidupan sosial sangat berperan karena organisasi ini sebagai wadah dalam masyarakat terutama para pemuda, adapun Karang taruna Teratai Emas sangat berperan dalam bidang pembinaan pemuda. Dimana proses tersebut dapat meningkatkan potensi yang dimiliki oleh pemuda, dengan adanya pembinaan pemuda yang dilakukan oleh Karang Taruna Teratai Emas dapat membentuk generasi muda penerus bangsa dapat melatih dan mengembangkan potensi yang ada pada pemuda. Karang taruna sebagai organisasi sosial maka harus dapat membina sebagai upaya dalam memakmurkan Desa, disamping itu Karang Taruna bersinergi dengan masyarakat maupun yang lainnya guna membantu dalam pembinaan pemuda supaya dapat berjalan dengan baik.

Dengan adanya Karang Taruna maka dapat mengembangkan potensi pemuda dalam mensejahterakan masyarakat dan mengatasi berbagai masalah sosial, dimana dalam usia remaja harus digunakan dengan hal hal yang positif. Dengan adanya pembinaan pemuda maka dapat menggali potensi pemuda maupun masyarakat dalam membentuk sinergitas dalam memakmurkan Desa. Seperti yang terdapat di Desa Pakujati bahwa Karang Taruna sudah dapat dikatakan berhasil dalam membina pemuda dengan mengembangkan potensi yang ada. Pembinaan pemuda di Desa Pakujati melakukan suatu pembinaan baik dalam bidang sosial, jasmani, rohani maupun sumber daya manusia, dengan adanya pembinaan pemuda tersebut sangat berdampak baik pada pemuda, karena dapat memanfaatkan waktu dengan hal hal yang positif. Adapun dalam melakukan suatu organisasi kepemudaan Karang Taruna dalam melakukan suatu perencanaan dan bersinergi dengan masyarakat maupun yang lainnya maka dapat melakukannya dengan beberapa aspek diantaranya:

a. Koordinasi

Koordinasi merupakan sesuatu yang dapat mengikuti dari adanya suatu kegiatan satu dengan kegiatan lainnya guna mendapatkan

tujuan yang sama dalam setiap organisasi. Seperti yang sudah dijelaskan oleh salah satu anggota Karang Taruna Teratai Emas bahwasanya:

“kegiatan adanya suatu koordinasi dapat dilakukan antara organisasi Karang Taruna Teratai Emas dengan organisasi Batako (Ikan Cupang), dari organisasi Batako meminta bantuan kepada Karang Taruna Desa Pakujati untuk membantu atau bersinergi dalam sebuah organisasi untuk mensukseskan kegiatan. Tidak hanya dengan organisasi Batako tetapi dengan pembina Karang Taruna Teratai Emas dan komunitas Kuda lumping juga sama sama melakukan adanya suatu koordinasi guna meraih tujuan bersama yang diinginkan dalam membina pemuda.”⁵⁴

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwasanya dalam melakukan suatu koordinasi antara organisasi Karang Taruna Desa Pakujati dengan organisasi Batako (Ikan Cupang) dapat melakukan adanya suatu koordinasi guna merancang adanya suatu kegiatan dalam mencapai tujuan yang sama sama diinginkan dan tujuan tersebut dapat berhasil dengan baik. Adapun organisasi Karang Taruna Teratai Emas tidak hanya melakukan suatu koordinasi dengan organisasi Batako saja tetapi juga dapat melakukan suatu koordinasi dengan pembina, karena untuk melakukan suatu kegiatan Desa seperti mengadakan suatu kegiatan bakti sosial, kerja bakti, gotong royong bencana longsor dan pembangunan pasar desa, kolam ikan dan lapangan. Adapun dalam bidang keseniannya juga dapat berkoordinasi dengan komunitas Kuda Lumpung yang ada di Desa Pakujati.

Adapun dalam melakukan suatu koordinasi maka setiap organisasi ada yang mengkoordinir sehingga dalam melakukan sebuah rapat lebih mudah mengkoordinasikannya karena setiap organisasi sudah ada perwakilannya biarpun semua anggota tidak bisa hadir, seperti yang sudah dijelaskan dalam Permensos No. 77/HUK/2010 pasal Bab V Pasal 12 ayat 2 dijelaskan bahwa dalam memudahkan

⁵⁴ Hasil wawancara dengan Mba Maya dilakukan pada tanggal 5 Februari 2023. Wawancara dilakukan di Cafe Orange Paguyangan.

adanya suatu koordinasi maka setiap organisasi dapat mengirimkan perwakilan anggotanya dalam melakukan sebuah rapat sehingga informasi pun cepat tersampaikan, sehingga dari organisasi satu dengan organisasi lainnya dapat mencapai tujuan yang diinginkan secara bersama setelah mengadakan adanya suatu koordinasi secara bersama.

Adapun suatu koordinasi yang diterapkan ketika ada event event rapat anggota Karang Taruna desa Pakujati dengan ketua dan pembina dapat diatasinya dengan melakukan suatu tindakan, seperti yang sudah dijelaskan oleh salah satu anggota Karang Taruna Desa Pakujati bahwasanya:

“Dalam suatu rapat maka dapat mengkoordinasikan dengan membina para pemuda ketika adanya rapat maka ketika sedang serius harap serius ketika waktunya bercanda ya boleh bercanda, kesudian ketika diadakannya sebuah rapat maka dalam membuka rapat atau notulen maka pemuda selalu dilatih untuk melakukannya dan setelah selesai rapat maka dapat dikasih kesimpulan. Adapun dalam sebuah rapat ketika adanya sebuah evaluasi tidak saling menjatuhkan justru mereka saling introspeksi diri dan saling menguatkan untuk bangkit supaya bisa lebih baik lagi.”⁵⁵

Dari penjelasan diatas maka dapat disimpulkan bahwasanya organisasi kepemudaan Karang Taruna dalam menerapkan suatu koordinasi dalam event rapat organisasi dengan anggota dan ketua maupun pembina maka mereka dapat mengikutinya dengan serius dan dengan adanya sebuah rapat tersebut maka pemuda dapat dilatih mental dengan membuka adanya sebuah rapat dan notulen secara bergilir sehingga mereka semua dapat merasakannya bukan hanya sekedar mengikuti rapat datang selesai pulang, tetapi mereka harus selalu dilatih mental mereka supaya nantinya ketika terjun ke dunia umum sudah berpengalaman. Adapun setelah melakukan sebuah rapat selesai maka dapat diambil kesimpulan untuk diumumkan kembali

⁵⁵ Hasil wawancara dengan Mba Rosita Ayu Lestari pada tanggal 5 Februari 2023. Wawancara dilakukan di Cafe Orange paguyangan.

barangkali dari mereka ada yang lupa. Dalam sebuah organisasi ini ketika ada evaluasi maka dari mereka tidak ada yang saling menjatuhkan untuk menyalahkan mereka yang salah, tetapi mereka introspeksi diri dan saling membangun satu sama lain dan dapat membangun organisasi sesuai tujuan yang diinginkan.

b. Komunikasi

Organisasi kepemudaan Karang Taruna Desa Pakujati maka sangatlah memperhatikan adanya suatu komunikasi dalam sebuah organisasi, karena dalam sebuah komunikasi dalam organisasi itu dapat melakukan berbagai program kegiatan di Desa. Hal ini sesuai dengan apa yang dijelaskan oleh Mba Maya sebagai anggota Karang Taruna Teratai Emas Desa Pakujati bahwa:

“Dalam sebuah organisasi tentunya adanya sebuah komunikasi sangatlah penting, karena komunikasi merupakan suatu pertukaran informasi dalam melakukan rapat, dari komunikasi tersebut maka antara organisasi satu dengan organisasi lainnya dapat mengemukakan pendapat dan sanggahannya dalam merencanakan sebuah kegiatan.”⁵⁶

Dari penjelasan diatas maka dapat disimpulkan bahwasanya dalam sebuah organisasi itu sangatlah penting dengan adanya komunikasi, karena dari sebuah komunikasi maka ketika mengagendakan rapat antara organisasi satu dengan organisasi lainnya dalam bersinergitas untuk mengadakan suatu kegiatan maka akan lebih mudah jika komunikasi diterapkan karena dengan adanya sebuah komunikasi maka dapat saling bertukar informasi saling berpendapat atau menyanggah dalam merencanakan sebuah kegiatan sehingga kegiatan dapat berjalan dengan baik sesuai tujuan bersama.

Dari penjelasan diatas maka dapat diambil kesimpulan bahwasanya dengan adanya komunikasi dalam sebuah organisasi itu sangatlah penting, apalagi ketika organisasi satu dengan organisasi

⁵⁶ Hasil wawancara dengan Mba Maya pada tanggal 23 Januari 2023. Wawancara dilakukan di Desa Pakujati.

lainnya saling bersinergi karena sama sama saling menguntungkan. Dengan adanya komunikasi maka ketika ada informasi pun dapat dikomunikasikan untuk menentukan suatu perencanaan dalam melakukan suatu kegiatan.

c. Sinkronisasi

Dalam sebuah organisasi terutama dalam organisasi kepemudaan Karang Taruna bahwa sinkronisasi merupakan adanya suatu ikatan antar organisasi dalam menyelaraskan suatu perencanaan kegiatan yang akan dilakukan sebagaimana nantinya antar organisasi akan mendapatkan sebuah kesamaan yang diinginkan dalam membangun sebuah kegiatan. Hal ini sesuai dengan apa yang dijelaskan oleh Mba Maya sebagai anggota Karang Taruna Teratai Emas Desa Pakujati bahwa:

“Dalam melakukan sebuah kegiatan maka harus saling bersinkronisasi antar organisasi supaya tidak ada rasa kepuasan tersendiri sehingga dengan adanya sinkronisasi maka antar organisasi dapat melakukan sebuah kegiatan yang nantinya akan didapatkan suatu keserasian antar organisasi, sehingga sama sama merasa senang dalam sebuah tujuan yang diinginkan.”⁵⁷

Dari penjelasan diatas maka dapat disimpulkan bahwasanya dalam sebuah organisasi maka harus menerapkan adanya sebuah sinkronisasi apalagi dalam bersinergi dengan organisasi lainnya supaya dengan adanya sinkronisasi maka setiap organisasi dapat mengemukakan keinginannya dan nantinya akan dievaluasi guna menyelaraskan hasil yang terbaik sehingga sama sama memiliki tujuan yang diinginkan sesuai yang diharapkan.

Dalam sinkronisasi maka harus adanya sebuah komunikasi yang baik dari setiap organisasi, karena dalam menyelaraskan berbagai pendapat dalam sebuah organisasi ditentukan oleh anggota organisasi yang baik guna mencapai suatu tujuan yang diinginkan. Karena dalam

⁵⁷ Hasil wawancara dengan Mba Maya pada tanggal 5 Februari 2023. Wawancara dilakukan di Cafe Orange Paguyangan.

sebuah organisasi jika tidak ada sebuah sinkronisasi maka dapat mengakibatkan adanya tumpang tindih suatu kegiatan antar organisasi.

2. Kontribusi Karang Taruna Teratai Emas dalam Pembinaan Pemuda

Dalam program kerja Karang Taruna Teratai Emas di Desa Pakujati memiliki kontribusi dalam membina pemuda guna mengembangkan skill pemuda, adapun kontribusi yang dilakukan oleh Karang Taruna Desa Pakujati yaitu dengan melakukan suatu pembinaan pemuda, karena dalam organisasi kepemudaan ini sangat membutuhkan dorongan dari masyarakat berupa materi maupun tenaga, dimana Karang Taruna Desa Pakujati tidak mendapatkan sumbangsih dana dari Pemerintah Desa. Sehingga dalam kontribusi Karang Taruna dalam melakukan berbagai kegiatan harus mengumpulkan dana dengan melakukan penggalangan dana pada masyarakat maupun yang lainnya, karena sebagian besar masyarakat Desa Pakujati adalah seorang bisnis peternak ayam petelur.

Adapun kontribusi yang dilakukan Karang taruna Teratai Emas dalam pembinaan pemuda dengan mengembangkan potensi pemuda dengan melakukan berbagai program kegiatan. Organisasi kepemudaan ini sebagai wadah dalam mengembangkan generasi muda sehingga harus selalu membina para pemudanya untuk menjadi lebih baik.

Dengan adanya pembinaan pemuda maka Karang Taruna harus bisa membina para pemuda dalam mengembangkan potensi sehingga pemuda dapat melakukan hal yang positif dan sangat bermanfaat tidak merugikan dirinya. Pembinaan pemuda juga dapat melatih pemuda dengan suatu pembelajaran berupa tata nilai maupun perilaku hidup di lingkungannya dengan masyarakat.

Pembinaan pemuda dapat menerapkan suatu pendekatan yang terpadu, karena dalam suatu pendekatan dapat berbagai bidang yang saling menunjang seperti adanya suatu bidang sosial, moral, dan sumber daya manusia. dalam suatu pendekatan maka dapat membangun suatu sistem pembinaan pemuda yang terarah. Pembinaan pemuda harus mempunyai suatu pengetahuan maupun keterampilan dalam membina pemuda,

sehingga pembinaan pemuda dapat berjalan dengan baik sesuai tujuan yang diinginkan.

Pembinaan pemuda dapat diarahkan untuk mempersiapkan penerus bangsa dengan memberikan bekal keterampilan, pengetahuan. Dalam pembinaan pemuda pada organisasi kepemudaan Karang Taruna dapat membina pemuda dengan suatu bekal keterampilan, kepemimpinan, sosial, sumber daya dan budi pekerti yang luhur. Adapun suatu usaha dalam pengembangan pembinaan pemuda perlu adanya suatu usaha dalam mengembangkan pemuda dalam wadah pembinaan seperti organisasi Karang Taruna.

Pembinaan pemuda perlu adanya suatu usaha dalam kegiatan yang dapat dilakukan secara sistematis untuk mendukung tercapainya suatu tujuan yang diinginkan. Adapun kegiatan dalam pembinaan pemuda dalam organisasi kepemudaan Karang Taruna seperti pemberian bekal keterampilan kepada para pemuda supaya terus aktif dalam suatu pembangunan masyarakat, melatih jiwa kepemimpinan, dan mampu untuk bersosial dengan masyarakat baik itu dalam melakukan suatu kegiatan sosial, moral maupun sumber daya manusia.

Karang Taruna dapat membina pemuda dalam bidang kemasyarakatan dengan melakukan berbagai usaha supaya dapat berjalan dengan baik adapun usaha yang dapat dilakukan dalam membina pemuda diantaranya adanya hubungan masyarakat, menentukan sumber daya dan menentukan potensi untuk mengembangkan masyarakat dan menyusun suatu perencanaan untuk program pembinaan.

Berikut beberapa program kegiatan pembinaan pemuda yang dilakukan oleh Karang Taruna Teratai Emas Desa Pakujati:

a. Kegiatan Pembinaan Bidang Sosial

Masyarakat Desa Pakujati dengan adanya suatu pembinaan pemuda maka situasi pergaulan mereka sangat terpengaruh dengan nilai nilai sosial dan nilai nilai ajaran islam. Pemuda dan masyarakat selalu saling tolong menolong dalam berbagai hal apapun, tanpa

membandingkan antara masyarakat yang berkecukupan dengan masyarakat yang dikatakan sulit ekonomi. Adapun kegiatan sosial berupa bakti sosial, event ikan cupang yang berkolaborasi dengan komunitas Batako, kegiatan gotong royong dalam bencana longsor maupun kerja bakti mingguan, dan penanaman pohon sepanjang pinggir jalan Desa Pakujati. Dengan adanya suatu kegiatan sosial tersebut mereka saling membantu sehingga masyarakat Desa Pakujati selalu bersatu dalam membangun desa yang sejahtera, sehingga kehidupan masyarakat selalu damai dan tenang dalam menjalani kehidupan.

Karang Taruna Desa Pakujati juga dapat melakukan suatu kegiatan dalam bidang sosial, karena Organisasi ini termasuk organisasi yang bertanggung jawab dalam kesosialisasian dalam masyarakat. Adapun kegiatan yang dapat dilakukan berupa melakukan bakti sosial kepada kaum jompo maupun warga yang membutuhkan, melakukan gotong royong setiap minggu mengadakan bersih bersih di lingkungan setempat dengan bergilir setiap minggunya dari dusun satu ke dusun lainnya. Dan juga melakukan gotong royong dalam membantu korban bencana longsor serta membantu dalam hal pembangunan fasilitas Desa berupa pasar Desa, kolam pemancingan serta lapangan olahraga. Melakukan suatu penanaman pohon di sepanjang pinggir jalan Desa Pakujati. Karang taruna juga berkolaborasi dengan komunitas Batako dengan melakukan kegiatan perlombaan ikan cupang yang diadakan di Desa Pakujati.

Organisasi kepemudaan Karang Taruna ini merupakan suatu pergerakan masyarakat untuk melakukan suatu kerjasama yang terintegrasi dalam suatu lingkungan dan juga membangun suatu perubahan Desa dalam mencapai suatu tujuan. Dengan adanya organisasi ini dapat menjadi wadah adanya suatu kegiatan bermasyarakat dalam kegiatan sosial, sehingga dapat mengembangkan kesadaran sosial, membina hubungan antar sesama manusia.

b. Kegiatan Pembinaan Bidang Moral

Kegiatan yang dapat dilakukan oleh Karang Taruna adalah suatu kegiatan yang berkaitan dengan suatu kemoralan sehingga dalam pembinaan moral dapat memberikan suatu wawasan kepada masyarakat terutama pada pemuda, seperti yang dilakukan oleh Karang Taruna Desa Pakujati berupa mengikuti kegiatan pengajian yang diselenggarakan oleh pondok pesantren yang ada di Desa Pakujati dan juga dapat membantu dalam membersihkan pondok Pesantren Desa Pakujati. Pembinaan moral pada pemuda sangatlah penting untuk menjadi bekal dimasa yang akan datang.

Kegiatan Karang taruna dalam bidang moral yang dilakukan adalah ikut berkolaborasi dengan pondok pesantren setempat. Adapun selain ikut berkolaborasi dengan pondok pesantren Karang Taruna juga melakukan kegiatan bakti sosial dengan memberikan santunan kepada anak yatim.

Pembinaan moral merupakan suatu pembinaan yang dapat memberikan suatu kemampuan seseorang dalam kehidupan sesuai dengan norma norma, prinsip prinsip serta nilai nilai moral, sehingga manusia dapat menjalani kehidupan dengan penuh kedamaian dan kesejahteraan.

c. Kegiatan Pembinaan Bidang Sumber Daya Manusia

Dalam bidang sumber daya manusia Karang Taruna Desa Pakujati dapat melakukan suatu kegiatan dengan memanfaatkan fasilitas Desa dengan melakukan kegiatan sunmor di pasar Pakujati maupun di lapangan olahraga. Kegiatan Karang taruna dalam sumber daya manusia juga dapat berupa bidang jasmani dan kesenian, pemuda dapat memberikan pengetahuan maupun keterampilan dalam mengembangkan potensi para pemuda seperti adanya suatu kegiatan jasmani berupa olahraga sepak bola maupun bola volly, sehingga dengan adanya suatu kegiatan pengetahuan dan keterampilan berupa bidang jasmani maka sumber daya manusia dalam suatu organisasi

dapat berdaya dan berhasil dalam melakukan suatu tindakan yang efektif.

Karang Taruna Teratai Emas dalam pembinaan pemuda bidang sumber daya manusia juga dapat memberikan pengetahuan dan keterampilan dalam bidang kesenian berupa adanya pelatihan tari kuda lumping dan memainkan alat musik gamelan, ada pula pemuda Karang Taruna berencana dalam pembangunan wisata. Tetapi ternyata dalam sumber daya manusia dalam bidang kesenian hanya berjalan dengan kesenian tarian kuda lumping, dalam kesenian gamelan belum berjalan dengan baik karena terjadi suatu kendala, dimana ketika ingin berlatih kesenian gamelan kita harus mengeluarkan dana, sedangkan dana dari organisasi Karang Taruna masih belum stabil dikarenakan administrasi keuangan dari Desa tidak cair, sehingga setiap melakukan suatu kegiatan Karang taruna harus mencari dana sendiri, jadi untuk sumber daya manusia yang berupa kesenian gamelan belum bisa dilanjut karena terkendala dana untuk membayar pelatihnya. Sedangkan dalam pembangunan wisata juga sama tidak berjalan dengan baik karena terkendala oleh dana yang tidak mencukupi.

Karang taruna Desa Pakujati dapat melakukan kegiatan pembinaan pemuda dimana dalam kegiatan tersebut sangat mendapatkan apresiasi dari masyarakat maupun organisasi diluar Desa Pakujati, dimana organisasi Karang Taruna Desa Pakujati dapat merangkul masyarakat dalam mengembangkan potensi dengan melakukan berbagai kegiatan biarpun kendala dalam administrasi yang tidak pernah mendapatkannya dari pemerintah desa. Adapun di Desa Pakujati memiliki Sumber Daya Manusia yang baik dimana Desa tersebut memiliki fasilitas fasilitas yang ada seperti adanya pasar desa, kolam pemancingan dan lapangan olahraga dengan adanya bangunan tersebut maka Karang Taruna Desa Pakujati ikut serta dalam membantu pembangunan fasilitas Desa tersebut dimana dalam adanya

fasilitas tersebut dapat mengembangkan kreativitas masyarakat sehingga menjadi masyarakat yang sejahtera.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Sinergitas yang dilakukan oleh Karang Taruna Teratai Emas dalam pembinaan pemuda yaitu dengan bersinergi kepada masyarakat dan komunitas lainnya baik itu komunitas dalam desa berupa komunitas Tari Kuda Lumping, lembaga pondok pesantren, komunitas sepak bola dan bola volly. Dan bersinergi juga dengan komunitas luar desa berupa komunitas Batako. Dengan adanya suatu sinergitas maka Karang Taruna dapat melakukan beberapa perencanaan dalam bersinergi yaitu berupa adanya suatu koordinasi, komunikasi dan sinkronisasi, sehingga Karang Taruna dan komunitas lain yang sedang bersinergi dan melakukan adanya suatu perencanaan dalam melakukan suatu kegiatan dapat berjalan dengan baik.

Dapat dilihat bahwa bersinergi dengan komunitas lain maka dapat memudahkan Karang Taruna dalam melakukan suatu kegiatan karena Karang Taruna di Desa Pakujati sangat minus dalam urusan administrasi keuangan, karena dari Pemerintah Desa tidak memberikan dana untuk Karang Taruna. Maka dari itu Karang Taruna meminta donasi dengan masyarakat karena mayoritas masyarakat Desa Pakujati adalah seorang pengusaha peternak ayam petelur dan juga dapat donatur dari luar. dengan melakukan suatu sinergitas dengan komunitas lain atau dengan masyarakat maka dapat melaksanakan program kegiatan. Adapun program kegiatannya berupa program dalam bidang pembinaan pemuda, sosial, moral, maupun sumber daya manusia.

Dalam melakukan pembinaan pemuda, anggota Karang Taruna sangat berperan penting dengan terbukti adanya suatu kegiatan yang dapat berjalan dengan baik, karena dengan adanya kegiatan kegiatan maka pemuda dapat mengembangkan skill sehingga pemuda tidak menghabiskan waktu dan masa mudanya dengan hal hal yang negatif.

Kegiatan Karang taruna dalam pembinaan pemuda berupa kegiatan sosial berupa bakti sosial untuk orang jompo, anak yatim maupun untuk orang

orang yang membutuhkan, melakukan kerja bakti yang dilakukan seminggu sekali setiap desanya dengan bergilir, melakukan gotong royong dalam pembangunan fasilitas Desa berupa pasar Desa, kolam pemancingan dan lapangan olahraga, dan juga Karang Taruna ikut membantu korban bencana longsor berupa kebutuhan pokok maupun tenaga. Kegiatan moral berupa mengikuti acara di pondok pesantren yang terdapat di Desa Pakujati dengan mengikuti pengajian maupun ikut serta dalam membersihkan pondok. Kegiatan sumber daya manusia berupa mengikuti pengetahuan dan pelatihan olahraga sepak bola dan bola voli, adapun dalam keseniannya ikut serta dalam suatu tarian adat yaitu berupa tarian kuda lumping. Kegiatan ini bertujuan untuk mengembangkan potensi pemuda dengan cara mengikuti kegiatan kegiatan yang diadakan oleh Karang Taruna sehingga dapat mensejahterakan masyarakat.

Adapun dalam pembinaan pemuda masih terdapat beberapa kegiatan yang belum berjalan dengan baik seperti adanya suatu kegiatan kesenian gamelan dan pembangunan wisata, karena itu disebabkan oleh administrasi keuangan Karang Taruna yang belum stabil.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diatas penulis dapat melakukan suatu kesimpulan, dari sebuah kesimpulan diatas maka penulis memberikan saran dalam melakukan pembinaan pemuda kepada:

1. Karang Taruna Teratai Emas

Untuk organisasi Karang taruna tetaplah terus semangat dan jangan pernah lelah dalam membina pemuda, demi generasi bangsa yang akan datang supaya generasi bangsa yang akan datang menjadi generasi yang lebih baik dan jauh dari pergaulan pergaulan yang negatif.

2. Pemerintah Desa dan Masyarakat

Untuk Pemerintah Desa harus selalu mendukung Karang Taruna dalam mensejahterakan Desa, apalagi dalam hal keuangan harus tetap memberi administrasi keuangan yang baik guna kelancaran dalam

melaksanakan program kegiatan. Adapun masyarakat juga harus selalu mendukung adanya program kegiatan kegiatan positif yang dilakukan oleh Karang Taruna.

3. Peneliti yang akan datang

Untuk penulis yang akan datang, ketika akan melakukan suatu penelitian tentang organisasi Karang taruna maka dapat melakukan suatu penelitian tentang evaluasi kinerja Karang Taruna atau administrasi dalam organisasi Karang Taruna.

C. Penutup

Segala puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT yang selalu memberikan hidayah dan karunia-Nya. Saya berhasil menyelesaikan tugas akhir perkuliahan berupa penulisan skripsi dengan judul “Sinergitas Karang Taruna Teratai Emas Dalam Pembinaan Pemuda Di Desa Pakujati Kecamatan Paguyangan Kabupaten Brebes”.

Kami sadar bahwa skripsi ini masih memiliki kekurangan kekurangan yang perlu diperbaiki. Oleh karena itu, saya sangat menghargakan saran dan kritik yang dapat membantu kami untuk menyempurnakan skripsi ini.

Saya mengucapkan terima kasih yang sebesar besarnya kepada semua pihak yang telah membantu dan mendukung saya dalam proses penulisan skripsi ini. Kami juga memohon maaf yang sebesar besarnya apabila terdapat kesalahan yang tidak disengajaa dalam penulisa skripsi ini. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan ampunan-Nya kepada kita semua. Aamiin

DAFTAR PUSTAKA

- Afresius Veren Kueng, Badruddin Nasir, Budiman, "Sinergitas Antara Pemerintah Desa Dan Tokoh Adat Dalam Mempertahankan Tanah Adat" *Jurnal Pemerintahan Integratif* 7, no.3 (2019)
- Akbar Andi, "Pembinaan Karang Taruna Di Desa Batulappa Kecamatan Patimpeng Kabupaten Bone" (Skripsi, Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, 2018)
- Al-Fitri, "Sinergitas Badan Permusyawaratan Desa Dengan Kepala Desa Dalam Perencanaan Pembangunan Desa Mekkala Kecamatan Curio Kabupaten Enrekang" (Skripsi, Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, 2020)
- Arif Ridwan Muhammad, Peran Karang Taruna Dalam Pembinaan Remaja Di Dusun Candi Desa Candinegoro Kecamatan Wonoayu Kabupaten Sidoarjo 1, No. 7 (2014)
- arikunto Suharsimi Arikunto, "Prosedur Penelitian" (Jakarta: Rineka Cipta, 2008)
- Daradjat Zakiah, "peranan agama dalam kesehatan mental," (Jakarta: PT. toko gunung agung, 1995)
- Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan, Kamus Besar Bahasa Indonesia.
- Fandy, "Karang Taruna: Pengertian, Visi Misi, Tujuan Dan Tugas Pokok," <https://www.Gramedia.Com/Literasi/Karang-Taruna/>
- Fitria Nur Linda, Lubis Hisnuddin, "Model Pemberdayaan Dan Komunikasi Organisasi Karang Taruna Desa Munggugianti Kecamatan Benjeng", *Jurnal Dimensi* 11, no. 1 (2022)
- Hidayat S., "pola pembinaan generasi muda," (surabaya: tp, 1975)
- Jaya Mertha Laut Made I, "Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Teori Penerapan Dan Riset Nyata" (Yogyakarta: Penerbit Quadrant, 2020)
- Kamus besar Bahasa Indonesia. kamus pusat Bahasa, 2007
- Kartikasari Listia, "Pelaksanaan Tugas Karang Taruna Dalam Membina Generasi Muda Dan Penyelenggaraan Kesejahteraan Sosial Di Desa Cigayam Kecamatan Banjarsari Kabupaten Ciamis," *Jurnal Ilmiah Ilmu Pemerintah*, 1, No.3 (2015)
- Ketua umum KTSM, "Karang Taruna Setyo Manunggal" (Mredo Kulon, 2015)
- Kistanti Duwi Kistanti, "Pentingnya Peran Pemuda Karang Taruna Di Masyarakat," (Media Mahasiswa Indonesia, Juli, 2022)

<https://Mahasiswaindonesia.Id/Pentingnya-Peran-Pemuda-Karang-Taruna-Di-Masyarakat/>

- Lexy J. Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014
- Mannan Audah, “Pembinaan Moral Dalam Membentuk Karakter Remaja” *Jurnal Aqidah*, 3, No.1 (2017)
- Mannan, Syaepul,”Pembinaan Akhlak Mulia Melalui Keteladanan Dan Pembiasaan,” *Jurnal Pendidikan Agama Islam* 15, No.1 (2017)
- Nisrima Siti, Yunus Muhammad, Hayati Erna, “Pembinaan Perilaku Sosial Remaja Penghuni Yayasan Islam Media Kasih Kota Banda Aceh,” *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Kewarganegaraan Unsyiah*, 1, No.1 (2016)
- Nugraha setia Dadan, agung abdul jani, dkk, “pembinaan organisasi kepemudaan di dinas pariwisata, kebudayaan, kepemudaan dan olahraga kabupaten sumedang,” *journal of regional public administration*, 7, no. 1 (2022)
- Nugraha Tomy Nugraha, “Sejarah Berdirinya Organisasi Karang Taruna Tamanmartani”(2021) <https://jogjadaily.com/2021/08/sejarah-berdirinya-organisasi-karang-taruna-tamanmartani/>
- Prima Yohana,Sari Ifana Yuli, Putra Fauzia Dwi, “Peran Karang Taruna Dalam Pembangunan Desa Pandanrejo Kecamatan Bumiaji Kota Batu”, *Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Geografi* 6, no. 2 (2021)
- Rahman Afzarul, “Nabi Muhammad Sebagai Seorang Pemimpin Militer,” (Jakarta: Amzah, 2002)
- Robert Bodgan Dan Steven J. Taylor, *Pengantar Metode Penelitian Kualitatif* Surabaya: Usaha Nasional, 1992
- Rukanda Nandang, Dkk, “Partisipasi Karang Taruna Terhadap Kegiatan Masyarakat Melalui Aksi Sosial” *Jurnal Comm Edu* 3, No. 2 (2020):
- Rukanda Nandang, Sri Nurhayati, Ganda. “Partisipasi Karang Taruna Terhadap Kegiatan Masyarakat Melalui Aksi Sosial.” *Jurnal COMM-EDU* 3, no.1 (2020)
- Setiawan Ronny, Dkk, “Peran Karang Taruna Dalam Meningkatkan Aktivitas Kepemudaan Di Kelurahan Gunung Lingai Kecamatan Sungai Pinang Kota Samarinda” *Jurnal Pemerintahan* 7, No.2 (2019)
- Sidiq Umar dan Miftachul Moh. Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan* Ponorogo: CV. Nata Karya, 2019

- Solihah Anggun, "Peran Karang Taruna Dalam Meningkatkan Kepedulian, Sosial Masyarakat" *Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam* 7, no.1 (2021)
- Sugiyono, "Metode Penelitian Kualitatif" (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2017)
- Sugiyono, "Metode Penelitian Pendidikan" (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2015)
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2018
- Sukmadinata, Nana Syaodih, *Metode Penelitian Pendidikan*"Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007
- Sulaksono Prasetyo Teki, Permana Yudha Ardika, "Pembinaan Karakter Kepemimpinan Generasi Muda Melalui Organisasi Karang Taruna," *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan* 1, no.1 (2016)
- Sulasmisiti, "Peran Variabel Perilaku Belajar Inovatif, Intensitas Kerjasama Kelompok, Kebersamaan Visi dan Rasa Saling Percaya Dalam Membentuk Kualitas Sinergi" *Jurnal Ekuitas* 13, no.2 (2009)
- Sutarjo Adisusilo, J.R. "Pembelajaran Nilai Karakter, Konstruktivisme Dan VCT Sebagai Inovasi Pendekatan Pembelajaran Efektifitas," (Jakarta:Rajawali Pers,2013), 54
- Wadu Bomans Ludovikus, Jaisa Yustina,"Pembinaan Moral Untuk Memantapkan Watak Kewarganegaraan Siswa Sekolah Dasar Kelas Tinggi,"*Jurnal Moral Kemasyarakatan* 2, No.2 (2017)
- Wahyudi Dicky, Azwari cahaya Peny, Al Fajr Achmad, Septiani Dhita Sandra. "sinergitas organisasi publik dengan mengimplementasikan sukuk wakaf melalui pembentukan halal center industry" *simposium nasional keuangan negara*, (2018)
- Warsito Herwan, "Pengantar Metodologi Penelitian" (Jakarta: Gramedia, 1993)
- Sugiyono, "Memahami Penelitian Kualitatif", (Bandung: ALFABETA, 2012)
- Wawancara Dengan Ketua Karang Taruna Teratai Emas Di Desa Pakujati Yaitu Deska, Pada Tanggal 9 September 2022
- Hasil wawancara dengan Mba Maya dilakukan pada tanggal 5 Februari 2023. Wawancara dilakukan di Cafe Orange Paguyangan.
- Hasil wawancara dengan Andri Pamuji pada tanggal 23 Januari 2023. Wawancara dilakukan melalui media WhatsApp.

Hasil wawancara dengan Bapak Ari pada tanggal 14 Januari 2023. Wawancara dilakukan di Desa Pakujati.

Hasil wawancara dengan Bapak Ikhsan pada tanggal 5 Februari 2023. Wawancara di Desa Pakujati.

Hasil wawancara dengan Deska Setya Wibowo pada tanggal 19 Januari 2023. Wawancara dilakukan di Desa Pakujati.

Hasil wawancara dengan Dezan Claudio pada tanggal 15 Januari 2023. Wawancara dilakukan di Desa Pakujati.

Hasil wawancara dengan Mba maya dilakukan pada 8 Januari 2023. Wawancara dilakukan di Desa Pakujati.

Hasil wawancara dengan Mba Maya pada tanggal 23 Januari 2023. Wawancara dilakukan di Desa Pakujati.

Hasil wawancara dengan Mba Maya pada tanggal 5 Februari 2023, Wawancara dilakukan di cafe Orange Paguyangan.

Hasil wawancara dengan Mba Maya pada tanggal 5 Februari 2023. Wawancara dilakukan di Cafe Orange Paguyangan.

Hasil wawancara dengan Mba Maya pada tanggal 5 Februari 2023. Wawancara dilakukan di Cafe Orange Paguyangan.

Hasil wawancara dengan Mba Rosita Ayu Lestari pada tanggal 18 Januari 2023, wawancara dilakukan di Desa Pakujati.

Hasil wawancara dengan Mba Rosita Ayu Lestari pada tanggal 18 Januari 2023, wawancara dilakukan melalui media WhatsApp

Hasil wawancara dengan Mba Rosita Ayu Lestari pada tanggal 31 Januari 2023. Wawancara dilakukan di Desa Pakujati.

Hasil wawancara dengan Mba Rosita Ayu Lestari pada tanggal 5 Februari 2023. Wawancara dilakukan di Cafe Orange paguyangan.

Hasil wawancara dengan Mba Rosita Ayu Lestari pada tanggal 5 Februari 2023. Wawancara dilakukan di Cafe Orange paguyangan.



Daftar Wawancara

1. Bagaimana gambaran umum Desa Pakujati dan organisasi kepemudaan Karang Taruna Teratai emas?
2. Bagaimana sinergitas Karang Taruna dalam membina pemuda?
3. Apa saja kegiatan yang dilakukan Karang taruna Teratai Emas dalam bidang sosial?
4. Apa saja kegiatan yang dilakukan Karang taruna Teratai Emas dalam bidang moral?
5. Apa saja kegiatan yang dilakukan Karang taruna Teratai Emas dalam bidang sumber daya manusia?
6. Usaha apa saja yang sudah dilakukan Karang Taruna Teratai Emas dalam mengatasi pembinaan pemuda?
7. Bagaimana respon masyarakat dan pemerintah desa dengan adanya berbagai program kegiatan yang diadakan oleh Karang Taruna?
8. Bagaimana peran aktif Karang Taruna Teratai Emas?
9. Apa tujuan adanya organisasi kepemudaan Karang Taruna Teratai Emas?
10. Hasil apa saja yang sudah di capai dalam pembinaan pemuda?
11. Bagaimana sistem keuangan Karang taruna untuk mensukseskan berbagai kegiatan yang diadakan?
12. Apakah ada program kegiatan yang masih belum dicapai oleh organisasi kepemudaan Karang Taruna?

Reduksi Hasil Wawancara

Pertanyaan Wawancara	Hasil Wawancara
<p>Profil Karang Taruna Teratai Emas</p>	<p>Karang Taruna Teratai Emas berada di Desa Pakujati Kecamatan Paguyangan Kabupaten Brebes. Awal mula berdirinya Karang Taruna Teratai Emas ini berawal dari sekelompok para pemuda yang ingin melatih diri dengan membangun jiwa pemimpin dalam bentuk pembinaan kepada para pemuda dan pemberdayaan pada masyarakat dengan melakukan berbagai bidang keorganisasian dalam bentuk kegiatan sosial, agama, jasmani atau kesenian. Organisasi Karang Taruna sangat berperan penting karena dapat mewadahi dan mengembangkan skill masyarakat terutama pada pemuda.</p> <p>Karang taruna dapat terbentuk karena adanya suatu musyawarah antara pemuda dengan pemerintah Desa Pakujati, dengan adanya suatu musyawarah tersebut maka terbentuklah suatu organisasi kepemudaan adapun organisasi tersebut berupa organisasi Karang Taruna. Dengan adanya organisasi tersebut pemerintah Desa berharap bahwa pemuda Desa dapat berkembang menjadi pemuda yang berkualitas dengan mengadakan berbagai kegiatan positif dan dapat mengembangkan potensi yang dimiliki oleh para pemuda.</p>
<p>Sinergitas Karang Taruna</p>	<p>Organisasi kepemudaan Karang Taruna Teratai Emas Desa Pakujati dalam melakukan suatu program kegiatan dapat bersinergi dengan masyarakat Desa Pakujati, komunitas Batako, dan Pemerintah Desa. Tetapi Pemerintah Desa Pakujati kurang bersinergi dengan adanya organisasi kepemudaan Karang Taruna karena Pemerintah Desa belum bisa memberikan dana yang baik untuk mensukseskan berbagai program kegiatan yang diadakan oleh Karang Taruna Teratai Emas.</p>
<p>Program kegiatan Karang Taruna dalam pembinaan</p>	<p>Karang Taruna Desa Pakujati melakukan suatu kegiatan sosial yang berupa bakti sosial, event ikan Cupang yang berkolaborasi dengan</p>

pemuda pada bidang sosial	Komunitas Batako, kegiatan gotong royong dalam bencana longsor maupun kerja bakti mingguan, dan penanaman pohon sepanjang pinggir jalan Desa Pakujati.
Program kegiatan Karang Taruna dalam pembinaan pemuda pada bidang moral	kegiatan Karang Taruna pada bidang moral bahwa pemuda disini ikut serta dalam kajian kajian keagamaan di pondok pesantren yang ada di Desa Pakujati serta juga membantu kegiatan bersih bersih di pondok.
Program kegiatan Karang Taruna dalam pembinaan pemuda pada bidang sumber daya manusia	Di Desa Pakujati dalam melakukan suatu sumber daya manusia dapat melakukannya dengan berbagai kegiatan berupa kegiatan jasmani yaitu sepak bola dan bola volly, Karang Taruna juga mengadakan suatu pelatihan berupa kegiatan kesenian yaitu berupa tari kuda lumping.
Organisasi kepemudaan Karang Taruna dalam pembinaan pemuda	organisasi Karang Taruna ini dapat memberikan pembinaan kepada para pemuda, karena organisasi ini sebagai wadah dalam pembinaan pemuda dalam mengembangkan berbagai kegiatan berupa kegiatan sosial, moral maupun sumber daya manusia, dengan semua potensi yang dimiliki oleh pemuda.
Peran organisasi Karang Taruna dalam pembinaan pemuda	Peran Karang Taruna Teratai Emas merupakan suatu organisasi kepemudaan sebagai tangan kanan Pemerintah Desa, dalam arti ada kegiatan apapun Karang Taruna harus diikuti sertakan, karena Karang Taruna sudah mempunyai janji sendiri, janji desa. Organisasi kepemudaan ini dibentuk untuk membangun desa, membantu yang bersangkutan dengan desa biarpun tidak memiliki Kepala Desa harus tetap bisa berdiri di kaki sendiri, bagaimanapun caranya membantu membangun Desa Pakujati tujuan yang harus dapat dicapai dengan baik.
Respon masyarakat dengan adanya program kegiatan Karang Taruna	Organisasi kepemudaan Karang Taruna memiliki respon baik dari masyarakat, tetapi ada dari mereka anaknya tidak diikuti sertakan jadi seperti adanya kecemburuan sosial. Sedangkan organisasi Karang Taruna itu terbuka untuk siapapun yang ingin gabung

	<p>dipersilahkan dan tanpa adanya seleksi untuk ikut organisasi tersebut. Karena jika dengan adanya suatu ajakan untuk bergabung dengan organisasi Karang Taruna nantinya bisa jadi untuk mengikuti suatu organisasi karena paksaan dan beban. Jadi sebenarnya respon masyarakat itu sangat baik dan selalu mendukung program kegiatan yang di lakukan oleh Karang Taruna dan ketika meminta donasi untuk keperluan kegiatan Karang Taruna pada masyarakat, maka masyarakat pun sangat bisa berkontribusi dalam mensukseskan kegiatan Karang Taruna</p>
<p>Administrasi keuangan dalam organisasi Karang taruna</p>	<p>Adapun dalam organisasi Kepemudaan Karang Taruna Teratai Emas masih sangat minus dalam bidang administrasi, karena dari Pemerintah Desa tidak memberikan dana sepeser pun untuk organisasi karang Taruna guna melakukan suatu kegiatan. Tetapi dengan adanya administrasi dari Pemerintah Desa yang masih minus, maka Karang Taruna tetap semangat dalam melakukan berbagai kegiatan. Adapun untuk melakukan suatu kegiatan mereka dapat melakukan suatu penggalangan dana kepada masyarakat Desa Pakujati, karena hampir mayoritas masyarakat Desa Pakujati adalah seorang pengusaha ayam petelur dan juga dapat melakukan penggalangan kepada masyarakat lain tidak hanya cuman meminta dana sama para pengusaha.</p>
<p>Tujuan adanya organisasi Kepemudaan Karang Taruna</p>	<p>Tujuan adanya organisasi kepemudaan Karang Taruna Teratai Emas adalah bahwa organisasi yang dibentuk oleh masyarakat sebagai wadah generasi muda untuk mengembangkan diri, tumbuh dan berkembang atas dasar kesadaran serta tanggungjawab sosial dari generasi muda, oleh generasi muda, dan untuk generasi muda yang berorientasi pada tercapainya kesejahteraan sosial masyarakat.</p>
<p>Usaha yang dapat dilakukan Karang Taruna dalam pembinaan pemuda</p>	<p>Usaha dalam melakukan suatu kegiatan Karang Taruna maka organisasi ini dapat meminta bantuan dari masyarakat dan selalu memberikan dorongan kepada pemuda untuk tetap aktif dalam</p>

	mengikuti kegiatan Karang Taruna.
--	-----------------------------------



Surat Ijin Riset



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS DAKWAH**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

Nomor : 816 /Un.19/FD.WD.I/PP.05.3/III/2023 Purwokerto, 10 Maret 2023
Lampiran : 1 (satu) bendel
Hal : Permohonan Ijin Riset Individual

Kepada Yth. :
Kepala Desa Pakujati Kecamatan Paguyangan, Ketua Karang Taruna Teratai Emas Desa Pakujati
di
Paguyangan, Brebes

Assalamu'alaikum. Wr. Wb

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka pengumpulan data untuk penyusunan Penelitian Mahasiswa, maka kami mohon dengan hormat kepada Bapak/Ibu berkenan untuk memberikan ijin riset kepada mahasiswa kami sebagai berikut :

1. Nama : Diah Ayu Fauziah
2. NIM : 1917103034
3. Semester : 7
4. Prodi : Manajemen Dakwah
5. Alamat : Dk.Ke akan, RT 13 RW 01 Wanatirta Kecamatan Paguyangan Kabupaten Brebes
6. Judul : Sinergitas Karang Taruna Teratai Emas Dalam Pembinaan Pemuda di Desa Pakujati Kecamatan Paguyangan Kabupaten Brebes

Adapun riset tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Objek : Sinergitas Karang Taruna Teratai Emas dalam pembinaan Pemuda
2. Tempat/Lokasi : Karang Taruna Teratai Emas Desa Pakujati
3. Tanggal Riset : 1 Januari 2023
4. Metode Penelitian : Wawancara, observasi, dokumentasi

Kemudian atas ijin dan perkenan Bapak/Ibu, sebelumnya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum. Wr. Wb

Wakil Dekan 1,



Dr. Muskinul Fuad, M.Ag

Dokumentasi Kegiatan Penelitian

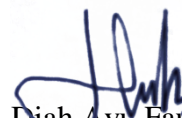




RIWAYAT HIDUP DAFTAR

Nama : Diah Ayu Fauziah
Nim : 1917103034
Tempat/tanggal lahir : Brebes, 14 Maret 2002
Jurusan : Manajemen dan Komunikasi Islam
Program Studi : Manajemen Dakwah
Angkatan tahun : 2019
Jenis kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Jurusan/Prodi : Dakwah/Manajemen Dakwah
Alamat : Wanatirta, Paguyangan, Brebes
Email : ayu241042@gmail.com
Riwayat pendidikan :
1. MI Bustanussibyan Tipar
2. SMP Islam Ta'allumul Huda Bumiayu
3. MA Negeri 2 Brebes
4. UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto dalam proses

Purwokerto, 28 Maret 2023
Yang Menyatakan,


Diah Ayu Fauziah
1917103034